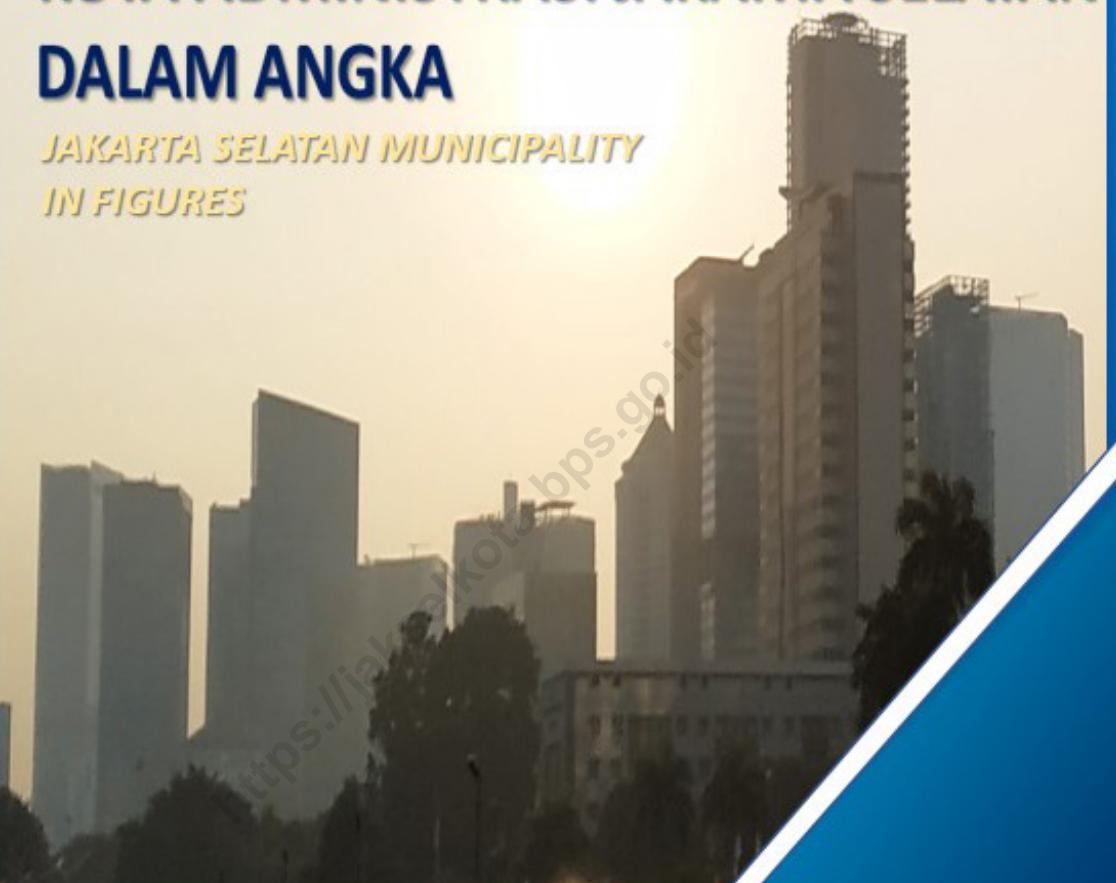


2020

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA

JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY
IN FIGURES



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

2020

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA

JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY
IN FIGURES



KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN DALAM ANGKA
Jakarta Selatan Municipality in Figures
2020

No. Publikasi/Publication Number: 31710.2004

Katalog /Catalog: 1102001.3171

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxx + 284 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan

BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kota Jakarta Selatan

Jakarta Selatan Municipality

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/*BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

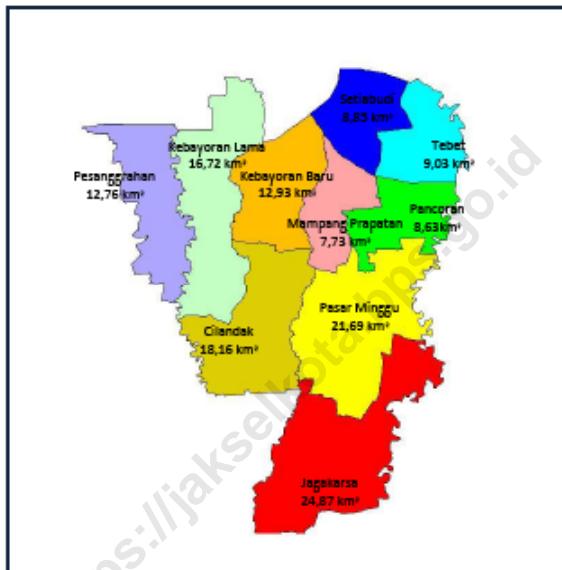
CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

MAP OF JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY



Skala = 1:100000



<https://jaksellkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA SELATAN MUNICIPALITY



SYARIFUDDIN NAWIE, S.Si, ME

<https://jaksellkota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kota Administrasi Jakarta Selatan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta , 20 Mei 2020
Kepala BPS
Kota Administrasi Jakarta Selatan,



SYARIFUDDIN NAWIE, S.Si, ME



PREFACE

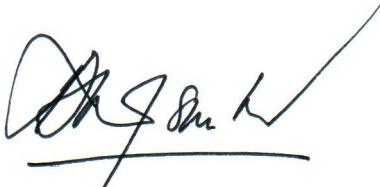
Jakarta Selatan Municipality in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contribution from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of DKI Jakarta.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Selatan Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are welcome for the sake of future improvements.

This publication was successfully made in cooperation and assistance of all parties. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude to all pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

Jakarta, May 20th 2020

*Chief Statistician of
Jakarta Selatan Municipality*



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Syarifuddin Nawie". A diagonal line is drawn through the signature.

SYARIFUDDIN NAWIE, S.Si, ME

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	177
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	187
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	211
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	241
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	275

<https://jaksellkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI.....	7
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	7 7
1.1.2 Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Altitude by Subdistrict, 2019</i>	9 9
1.2 KEADAAN IKLIM	11
<i>CLIMATE CONDITION</i>	11
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2019..... <i>Observation of Climate Elements By Months, 2019</i>	11 11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	21
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	21
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019	21
<i>Number of Villages'/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i>	21
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	23
<i>HUMAN RESOURCES</i>	23
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019	23
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2019</i>	23
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2019	24
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2019</i>	24
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019..</i>	25 25

2.3	KEUANGAN PEMERINTAH	27
	<i>GOVERNMENT FINANCE.....</i>	27
2.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 ... <i>Actual Jakarta Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	27
2.3.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Jakarta Selatan Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
2.3.3	Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak, 2019	31
	<i>Planning and Realisation of Taxes by Type of Taxes, 2019.....</i>	31
2.3.4	Target dan Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja, 2019	32
	<i>Planning and Realisation of Expenditure by Works Unit, 2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	39
3.1	PENDUDUK.....	51
	<i>POPULATION</i>	51
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN	57
	<i>EMPLOYMENT</i>	57
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019</i>	57
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019 .. <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019</i>	58
		58

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019	60
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019</i>	60
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	61
4.1	PENDIDIKAN	79
	<i>EDUCATION</i>	79
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	79
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.</i>	79
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 ...	82
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	83
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	86
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	86
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	89

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	92
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020	95
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020	98
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	98
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 ...	101
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020</i>	101
4.1.10	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014, 2018, 2019	104
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014, 2018, 2019.....</i>	104
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2019	109
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2019.....</i>	109
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2018 dan 2019	110
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group, 2018 and 2019</i>	110

4.2	KESEHATAN	111
	<i>HEALTH.....</i>	111
4.2.1	Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014, 2018, 2019	111
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014, 2018, 2019.....</i>	111
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019	117
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	117
4.2.3	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2019	118
	<i>The Achievement of New Family Planning Participants, 2019.....</i>	118
4.2.4	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif, 2019.....	119
	<i>The Achievement of New Family Planning Participants, 2019.....</i>	119
4.2.5	Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2019	120
	<i>The Achievement of Active Family Planning Participants to Pus Projection, 2019</i>	120
4.2.6	Jumlah Peserta KB Aktif dan KB Baru Menurut Bulan, 2019.....	121
	<i>Number of Current User and Couple New of Protection, 2019.....</i>	121
4.2.7	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2019.....	122
	<i>Number of New Family Planning Participants by Month and Means of Handling, 2019.....</i>	122
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	123
	<i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	123
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019	123
	<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	123
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019	124
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019 ...</i>	124
4.3.3	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011, 2014, 2018	125
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011, 2014, 2018.....</i>	125

4.4	KEMISKINAN	129
	<i>POVERTY.....</i>	129
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2016–2019	129
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2016–2019.....</i>	129
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2015–2019	130
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2015–2019</i>	130
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	131
5.1	HORTIKULTURA	145
	<i>HORTICULTURE.....</i>	145
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	145
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	145
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	148
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019</i>	148
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	151
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	151
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	152
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016–2019.....</i>	152
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019	153
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	153

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	155
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019</i>	155
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	157
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	157
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019	158
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.</i>	158
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019.....	159
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	159
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019	161
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	161
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	163
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in (m²), 2016–2019</i>	163
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019	164
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	164
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019	165
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019</i>	165
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	168
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019.....</i>	168

5.2	PERKEBUNAN.....	169
	<i>ESTATE CROPS</i>	169
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	169
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	169
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	173
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	173
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI//INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	177
6.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2015 - 2019	181
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2015 - 2019</i>	181
6.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2013 - 2017	182
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2013 - 2017</i>	182
6.3	Produktivitas dan Efisiensi Perusahaan Industri Besar Sedang, 2013 - 2017	183
	<i>Productivity and Efficiency of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2013 - 2017</i>	183
6.4	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2019.....	184
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch, 2019.....</i>	184
6.5	Jumlah Pelanggan Listrik pada Cabang/Ranting PLN, 2015–2019	185
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict at PLN Branch, 2015–2019</i>	185
6.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019.....	186
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	186

7.	PARIWISATA/TOURISM	187
7.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang, 2016–2019	193
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel, 2016–2019</i>	193
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya, 2016–2019 ...	194
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2016–2019</i>	194
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	195
8.1	TRANSPORTASI.....	199
	<i>TRANSPORTATION</i>	199
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2017–2019	199
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority (km), 2017–2019</i>	199
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2017–2019	200
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2017–2019</i>	200
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2017–2019	201
	<i>Length of Roads by Condition of Roads (km), 2017–2019</i>	201
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Jenis Status Jalan, 2019	202
	<i>Length of Road by Municipality and Kind of Roads in DKI Jakarta Province, 2019.....</i>	202
8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2019	203
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2017–2019.....</i>	203
8.1.6	Jumlah Penumpang dan Pendapatan Trans Jakarta menurut Koridor/Rute, 2019.....	204
	<i>Number of Passengers, and Revenue of Trans Jakarta by Routes, 2019.....</i>	204

8.1.7	Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2019..... <i>Number of Transjakarta Busway by Name of Company and Kind of Fuel, 2019</i>	205 205
8.2	KOMUNIKASI..... <i>COMMUNICATION</i>	207 207
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict, 2016–2019 ...</i>	207 207
8.2.2	Jumlah Sambungan Telepon, 2006 - 2019..... <i>Number of Telephone Connections, 2006-2019.....</i>	208 208
8.2.3	Jumlah Sambungan Telepon Menurut Jenis, 2019	209
	<i>Number of Telephone Connections by type, 2019</i>	209
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, <i>COOPERATIVE, AND PRICES</i>	211
9.1	PERBANKAN	215
	<i>BANKING</i>	215
9.1.1	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum (Miliar Rupiah), 2019..... <i>Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank (Billion Rupiahs), 2019.....</i>	215 215
9.1.2.	Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum (Miliar Rupiah), 2019 <i>Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank (Billion Rupiahs), 2019.....</i>	216
9.1.3	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum (Miliar Rupiah), 2019	217
	<i>Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank (Billion Rupiahs), 2019.....</i>	217
9.1.4	Posisi Tabungan Bank Umum (Miliar Rupiah), 2019	218
	<i>Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank (Billion Rupiahs), 2019.....</i>	218
9.2	KOPERASI..... <i>COOPERATIVE</i>	219 219
9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2016–2019	219
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2016–2019</i>	219

9.2.2	Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2017–2019..... <i>Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2017–2019</i>	220 220
9.3	HARGA-HARGA..... <i>PRICES</i>	221 221
9.3.1.	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019</i>	221 221
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	225
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019</i>	229 229
10.2	Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2018 and 2019</i>	230 230
10.3	Percentase Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019</i>	231 231
11.	PERDAGANGAN/TRADE	233
11.1	Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar (Unit), 2016–2019	237
	<i>Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency (Unit), 2016–2019</i>	237
11.2	Volume Dan Nilai Ekspor Melalui DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019	238
	<i>Volume and Value of Export through DKI Jakarta by Destination Country, 2018 and 2019</i>	238

11.3	Volume Dan Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019	239
	<i>Volume and Value of Export of DKI Jakarta's Product by Destination Country, 2018 and 2019</i>	239
11.4	Volume dan Nilai Impor DKI Jakarta Menurut Negara Asal, 2018 dan 2019	240
	<i>Volume and Value of Import of DKI Jakarta by Country of Origin, 2018 and 2019</i>	240
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	241
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2019.....	251
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2019</i>	251
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2019	255
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2019</i>	255
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2019	259
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016-2019</i>	259
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2019.....	263
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2019</i>	263
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2019.....	267
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2019</i>	267
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2019....	271
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2019</i>	271

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	275
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019	281
	<i>Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019</i>	281
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2015–2019	282
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2015–2019.....</i>	282
13.3	Percentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019.....	283
	<i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019</i>	283
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2019	284
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province, 2015–2019</i>	284

<https://jaksellkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	5
<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5
2.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019	19
<i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict, 2019</i>	19
3.1 Penduduk Jakarta Selatan Data Proyeksi Penduduk 2019, (%)..	49
<i>Jakarta Selatan Population from Population Projection 2019, (%).</i>	49
4.1 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Kecamatan, 2019	77
<i>Numbers of Public Schools by Subdistrict, 2019.....</i>	77

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://jaksellkota.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

<https://jaksellkota.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

Geographic and Climate

Secara astronomis Kota Administrasi Jakarta Selatan terletak antara $6^{\circ}15'40,8''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}45'0,00''$ Bujur Timur.

Astronomically, Jakarta Selatan is located between $6^{\circ}15'40,8''$ South latitude and $106^{\circ}45'0,00''$ East longitude.



Wilayah administrasi Kota Administrasi

Jakarta Selatan terbagi menjadi 10 Kecamatan, yaitu: Jagakarsa ($24,87 \text{ km}^2$), Pasar Minggu ($21,69 \text{ km}^2$), Cilandak ($18,16 \text{ km}^2$), Pesanggrahan ($12,76 \text{ km}^2$), Kebayoran Lama ($16,72 \text{ km}^2$), Kebayoran Baru ($12,93 \text{ km}^2$), Mampang Prapatan ($7,73 \text{ km}^2$), Pancoran ($8,53 \text{ km}^2$), Tebet ($9,03 \text{ km}^2$), dan Setia Budi ($8,85 \text{ km}^2$).

Jakarta Selatan is divided administratively

into ten districts. There are :

Jagakarsa ($24,87 \text{ km}^2$), Pasar Minggu ($21,69 \text{ km}^2$),
Cilandak ($18,16 \text{ km}^2$), Pesanggrahan ($12,76 \text{ km}^2$),
Kebayoran Lama ($16,72 \text{ km}^2$), Kebayoran Baru ($12,93 \text{ km}^2$),
Mampang Prapatan ($7,73 \text{ km}^2$), Pancoran ($8,53 \text{ km}^2$),
Tebet ($9,03 \text{ km}^2$), and Setia Budi ($8,85 \text{ km}^2$).

Keadaan iklim Climate condition

PENGAMATAN
UNSUR IKLIM
2019

OBSERVATION OF CLIMATE ELEMENTS 2019

	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
SUHU/TEMPERATURE ($^{\circ}\text{C}$)	27,9	28,2	28,1	28,9	29,6	29,1	28,7	28,3	28,8	29,5	29,5	28,5
KECEPATAN ANGIN (m/det) WIND VELOCITY (m/sec)	1,6	1,4	1,6	1,4	1,4	1,3	1,3	1,3	1,3	1,4	1,4	1,4
JUMLAH CURAH HUJAN (mm) NUMBER OF PRECIPITATION	382,2	270,1	327,3	194,6	47,8	23,1	-	-	0,0	1,0	50,1	263,8

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis Kota Administrasi Jakarta Selatan terletak antara $6^{\circ}15'40,8''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}45'0,00''$ Bujur Timur.

Jakarta Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 26,2 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, adalah $141,27 \text{ km}^2$.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Administrasi Jakarta Selatan berbatasan langsung dengan Kota Administrasi Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Depok.

Wilayah administrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan terbagi menjadi 10 Kecamatan, yaitu: Jagakarsa, Pasar Minggu, Cilandak, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Tebet, dan Setia Budi, masing-masing dengan luas daratan seluas $24,87 \text{ km}^2$, $21,69 \text{ km}^2$, $18,16 \text{ km}^2$, $12,76 \text{ km}^2$, $16,72 \text{ km}^2$, $12,93 \text{ km}^2$, $7,73 \text{ km}^2$, $8,53 \text{ km}^2$, $9,03 \text{ km}^2$ dan $8,85 \text{ km}^2$.

TECHNICAL NOTES

Astronomically, Jakarta Selatan is located between $6^{\circ}15'40,8''$ South latitude and $106^{\circ}45'0,00''$ East longitude.

Jakarta Selatan is a lowland area with average height around 26,2 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Selatan covers $141,27 \text{ km}^2$ land area.

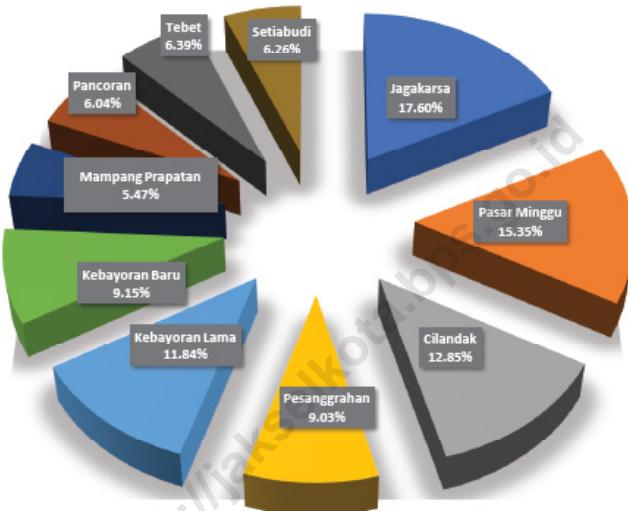
In terms of geographic position, Jakarta Selatan has boundaries with Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Kota Tangerang, Tangerang Selatan, and Kota Depok.

Jakarta Selatan is divided administratively into ten districts. There are Jagakarsa, Pasar Minggu, Cilandak, Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Tebet, and Setia Budi with the area of $24,87 \text{ km}^2$, $21,69 \text{ km}^2$, $18,16 \text{ km}^2$, $12,76 \text{ km}^2$, $16,72 \text{ km}^2$, $12,93 \text{ km}^2$, $7,73 \text{ km}^2$, $8,53 \text{ km}^2$, $9,03 \text{ km}^2$ and $8,85 \text{ km}^2$, respectively.

<https://jaksellkota.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

<https://jaksellkota.bps.go.id>

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION**

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	Jagakarsa	24,87
Pasar Minggu	Pasar Minggu	21,69
Cilandak	Cilandak	18,16
Pesanggrahan	Pesanggrahan	12,76
Kebayoran Lama	Kebayoran Lama	16,72
Kebayoran Baru	Kebayoran Baru	12,93
Mampang Prapatan	Mampang Prapatan	7,73
Pancoran	Pancoran	8,53
Tebet	Tebet	9,03
Setiabudi	Setiabudi	8,85
Jakarta Selatan	Kebayoran Baru	141,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Jagakarsa	17,60	-
Pasar Minggu	15,35	-
Cilandak	12,85	-
Pesanggrahan	9,03	-
Kebayoran Lama	11,84	-
Kebayoran Baru	9,15	-
Mampang Prapatan	5,47	-
Pancoran	6,04	-
Tebet	6,39	-
Setiabudi	6,26	-
Jakarta Selatan	100,00	-

Sumber/Source: Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

Tabel 1.1.2

Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan, 2019
Altitude by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)
Jagakarsa	26,2
Pasar Minggu	26,2
Cilandak	26,2
Pesanggrahan	26,2
Kebayoran Lama	26,2
Kebayoran Baru	26,2
Mampang Prapatan	26,2
Pancoran	26,2
Tebet	26,2
Setiabudi	26,2
Jakarta Selatan	26,2

Sumber/Source: Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau Number of Islands	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(5)	(6)
Jagakarsa	-	26,2
Pasar Minggu	-	26,2
Cilandak	-	26,2
Pesanggrahan	-	26,2
Kebayoran Lama	-	26,2
Kebayoran Baru	-	26,2
Mampang Prapatan	-	26,2
Pancoran	-	26,2
Tebet	-	26,2
Setiabudi	-	26,2
Jakarta Selatan	-	26,2

Sumber/Source: Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 tahun 2007
Based on Governor Decree No 171, 2007

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2019
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	23,0	27,9	34,0	67,3	80,0	89,3
Februari/February	24,0	28,2	34,0	74,0	80,2	85,8
Maret/March	23,8	28,1	34,8	72,8	78,4	87,8
April/April	24,8	28,9	35,2	68,8	78,4	86,0
Mei/May	25,0	29,6	35,0	65,5	73,8	81,3
Juni/June	24,4	29,1	34,4	64,8	71,9	79,3
Juli/July	24,0	28,7	34,0	58,8	68,5	76,5
Agustus/August	24,0	28,3	33,6	59,5	68,6	76,5
September/September	24,0	28,8	35,0	57,0	68,7	77,8
Oktober/October	24,6	29,5	35,0	59,3	69,0	75,3
November/November	25,0	29,5	34,6	62,5	71,0	77,0
Desember/December	24,8	28,5	33,8	69,8	79,1	92,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
Januari/ <i>January</i>	-	1,6	-	-	1009,9	-
Februari/ <i>February</i>	-	1,4	-	-	1010,9	-
Maret/ <i>March</i>	-	1,6	-	-	1010,0	-
April/ <i>April</i>	-	1,4	-	-	1009,1	-
Mei/ <i>May</i>	-	1,4	-	-	1009,7	-
Juni/ <i>June</i>	-	1,3	-	-	1009,7	-
Juli/ <i>July</i>	-	1,3	-	-	1010,5	-
Agustus/ <i>August</i>	-	1,3	-	-	1010,9	-
September/ <i>September</i>	-	1,3	-	-	1011,3	-
Oktober/ <i>October</i>	-	1,4	-	-	1009,7	-
November/ <i>November</i>	-	1,4	-	-	1009,4	-
Desember/ <i>December</i>	-	1,4	-	-	1009,5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	382,2	26	43,2
Februari/February	270,1	18	60,8
Maret/March	327,3	23	50,7
April/April	194,6	21	55,5
Mei/May	47,8	8	65,9
Juni/June	23,1	2	62,8
Juli/July	-	0	69,6
Agustus/August	-	0	67,3
September/September	0,0	1	82,00
Oktober/October	1,0	1	86,1
November/November	50,1	10	71,3
Desember/December	263,8	19	53,1

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorologica, Climatological and Geophysical Agency*

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PEMERINTAH GOVERNMENT

Dalam struktur wilayah administrasi, Jakarta Selatan terdiri dari 10 kecamatan dengan 65 kelurahan.
In the structure of administrative areas, Jakarta Selatan consists of 10 districts with 65 subdistricts.

Pejabat Walikota terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Selatan :

The former Mayors which held the authority in Jakarta Selatan :

—

2013 - 2015

2015 - 2018

2018 - Sekarang

—

Drs. H. Syamsuddin
Noor, M.Si

Tri Kurniadi, M.Si

Marulloh Matali



Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict, 2019

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN, DESEMBER 2019

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2019



1	Fungsional Tertentu Specific Functional	2167
2	Fungsional Umum Staf General Functional	2998
3	Struktural Structural	475



1	Fungsional Tertentu Specific Functional	4560
2	Fungsional Umum Staf General Functional	2358
3	Struktural Structural	351

KEUANGAN PEMERINTAHAN GOVERNMENT FINANCE

TARGET DAN REALISASI BELANJA MENURUT UNIT KERJA, 2019

PLANNING AND REALISATION OF EXPENDITURE BY WORKS UNIT,

	PERSENTASE PERCENTAGE [%]
JAGAKRSA	94,09
PASAR MINGGU	96,40
CILANDAK	93,07
PESANGGRAHAN	94,04
KEBAYORAN LAMA	94,50
KEBAYORAN BARU	96,16
MAMPANG PRAPATAN	86,85
PANCORAN	88,69
TERET	95,34
SETIABUDI	92,17

RENCANA DAN REALISASI PAJAK MENURUT JENIS PAJAK, 2019

PLANNING AND REALISATION OF TAXES BY TYPE OF TAXES, 2019

TARGET (RP.)	REALISASI (REALIZATION) (RP.)	PERSENTASE (%)
PAJAK HOTEL (HOTEL TAX)	547.170.852.000	549.239.067.292
PAJAK RESTORAN (RESTAURANT TAX)	1.269.182.211.000	1.310.681.896.398
PAJAK HIBURAN (ENTERTAINMENT TAX)	202.243.178.000	199.986.304.757
PAJAK REKLAME (ADVERTISEMENT TAX)	315.774.869.000	337.709.905.124
PAJAK PERPARKIRAN (PARKING TAX)	200.069.622.000	201.541.896.838

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sesuai dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi. Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/Bupati. Pejabat Walikota terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Selatan sebagai berikut:
 1. M. Kahfi.....(1966-1968)
 2. H.M.I Rasma.....(1968-1972)
 3. Sarimin.....(1972-1974)
 4. K.H. Baka Perdana Koemah.....
.....(1974-1980)
 5. Drs. Oetomo.....(1980-1984)
 6. H. Mochtar Zakaria....(1984-1989)
 7. Drs. H. Harun Al Rasyid.....
.....(1989-1993)
 8. Drs. H. Pardjoko(1993-1998)
 9. Drs. H. Abdul Mufti(1998-2001)
 10. Drs. H. A. Dadang Kafrawi
.....(2001-2006)
 11. H. Syahrul Effendi, SH. MM.....
.....(2006-2011)
 12. H.M. Anas Efendi, SH. MM.....
.....(2011-2013)
 13. Drs. H. Syamsuddin Noor, M.Si.....
.....(2013-2015)
 14. Tri Kurniadi, M.Si(2015-2018)
 15. Marulloh Matali...(2018-sekarang)

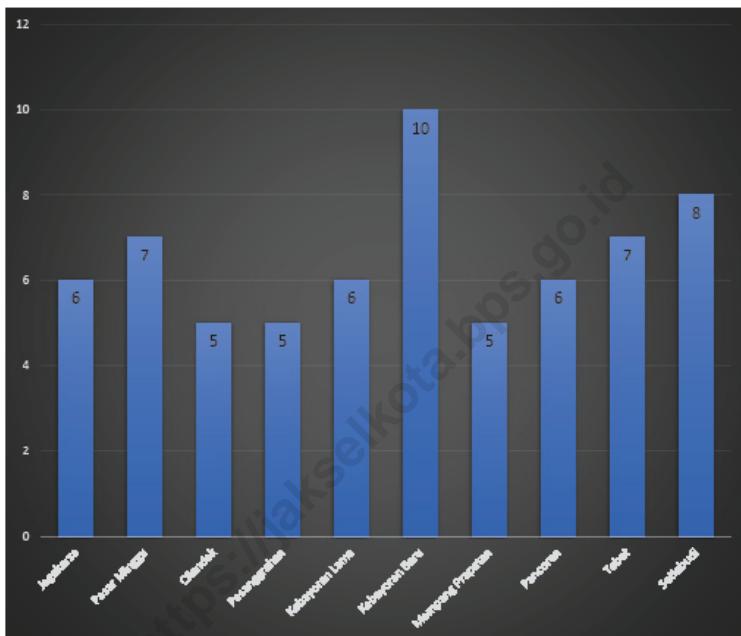
1. Based on the Act No. 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta was stated as the Capital City of Indonesia, which was one of 26 Regional Development (Province) in Indonesia with administrative structure. Each administrative area is lead by a Mayor. The former Mayors which held the authority in Jakarta Selatan are as followed:

1. M. Kahfi.....(1966-1968)
2. H.M.I Rasma.....(1968-1972)
3. Sarimin.....(1972-1974)
4. K.H. Baka Perdana Koemah.....
.....(1974-1980)
5. Drs. Oetomo.....(1980-1984)
6. H. Mochtar Zakaria....(1984-1989)
7. Drs. H. Harun Al Rasyid.....
.....(1989-1993)
8. Drs. H. Pardjoko(1993-1998)
9. Drs. H. Abdul Mufti(1998-2001)
10. Drs. H. A. Dadang Kafrawi.....
.....(2001-2006)
11. H. Syahrul Effendi, SH. MM.....
.....(2006-2011)
12. H.M. Anas Efendi, SH. MM.....
.....(2011-2013)
13. Drs. H. Syamsuddin Noor, M.Si.....
.....(2013-2015)
14. Tri Kurniadi, M.Si(2015-2018)
15. Marulloh Matali.....(2018-now)

2. Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara, memiliki status istimewa dan diberikan otonomi khusus berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007. Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintahan maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.
2. *DKI Jakarta as the capital of the country, has a special status and be given special autonomy under Law No. 29 of 2007. Through whom the special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level.*
3. Dalam struktur wilayah administrasi, Jakarta Selatan terdiri dari 10 kecamatan dengan 65 kelurahan.
3. *In the structure of administrative areas, Jakarta Selatan consists of 10 districts with 65 subdistrict.*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

<https://jaksellkota.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa	6	6	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7	7	7
Cilandak	5	5	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6	6	6
Kebayoran Baru	10	10	10	10	10
Mampang Prapatan	5	5	5	5	5
Pancoran	6	6	6	6	6
Tebet	7	7	7	7	7
Setiabudi	8	8	8	8	8
Jakarta Selatan	65	65	65	65	65

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

<https://jaksellkota.bps.go.id>

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2019

Kecamatan Subdistrict	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 167	4 560	6 727
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 998	2 358	5 356
Struktural/ <i>Structural</i>	475	351	826
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	405	316	721
Eselon III/3rd Echelon	67	35	102
Eselon II/2nd Echelon	3	0	3
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	5 640	7 269	12 909

Sumber/*Source* : Suku Badan Kepegawaian Kota Adm. Jakarta Selatan/
Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

Tabel 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai SD/Sederajat <i>Up to Primary School</i>	88	1	89
Sampai SMP/Sederajat <i>Up to General Vocational Junior High School</i>	180	16	196
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 021	1 431	3 452
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	79	181	260
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	258	556	814
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 014	5 084	8 098
Jumlah/<i>Total</i>	5 640	7 269	12 909

Sumber/Source : Suku Badan Kepegawaian Kota Adm. Jakarta Selatan/
Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

Tabel 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	11	0	11
3. I/C (Juru)	39	1	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	51	1	52
Golongan I/Range I	104	2	106
5. II/A (Pengatur Muda)	185	60	245
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	317	83	400
7. II/C (Pengatur)	730	115	845
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	152	119	271
Golongan II/Range II	1 384	377	1 761
9. III/A (Penata Muda)	1 174	2 082	3 256
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	615	849	1 464
11. III/C (Penata)	339	457	796
12. III/D (Penata Tingkat I)	530	694	1 224
Golongan III/Range III	2 658	4 082	6 740
13. IV/A (Pembina)	1 057	1 724	2 781
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	421	998	1 419
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	65	80
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	20	20
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	1 494	2 808	4 302
Jumlah/Total	5 640	7 269	12 909

Sumber/Source : Suku Badan Kepegawaian Kota Adm. Jakarta Selatan/
Human Resource Development Office Of Jakarta Selatan Municipality

<https://jaksellkota.bps.go.id>

2.3 KEUANGAN PEMERINTAHAN GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Jakarta Selatan Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue			
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax			
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution			
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth			
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue			
2. Dana Perimbangan/Balance Funds			
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue			
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources			
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund			
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund			
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue			
3.1 Pendapatan Hibah/Grant			
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund			
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments			
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund			
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments			
3.6 Lainnya/Others			
Jumlah/Total			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
	(1)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax		
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue		
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund		
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant		
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 2.3.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Jakarta Selatan Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
	(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/Total		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 2.3.3

Rencana dan Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak, 2019
Planning and Realisation of Taxes by Type of Taxes,
2019

Jenis Pajak <i>Type of Taxes</i>	Target <i>Target</i> (Rp.)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp.)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel <i>Hotel Tax</i>	547 170 852 000	549 239 067 292	100,38
Pajak Restoran <i>Restaurant Tax</i>	1 269 182 211 000	1 310 681 896 398	103,27
Pajak Hiburan <i>Entertainment Tax</i>	202 243 178 000	199 986 304 757	98,88
Pajak Reklame <i>Advertisement Tax</i>	315 774 869 000	337 709 905 124	106,95
Pajak Perparkiran <i>Parking Tax</i>	200 069 622 000	201 541 896 838	100,74
Jumlah/Total	2 534 440 732 000	2 599 159 070 409	102,55

Sumber/Source : Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Adm. Jakarta Selatan/*Regional Tax Service of Jakarta Selatan Municipality*

Tabel 2.3.4
Target dan Realisasi Belanja Menurut Unit Kerja, 2019
Planning and Realisation of Expenditure by Works Unit, 2019

Unit Kerja <i>Works Unit</i>	Target <i>Target</i> (Rp.)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp.)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
KECAMATAN JAGAKARSA - JAKSEL	2 725 716 115,00	2 564 641 375,00	94,09
KELURAHAN JAGAKARSA - JAKSEL	11 787 185 212,00	11 265 615 733,00	95,58
KELURAHAN CIGANJUR - JAKSEL	11 197 650 589,00	10 679 243 040,00	95,37
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH - JAKSEL	18 637 394 682,00	17 762 188 696,00	95,30
KELURAHAN LENTENG AGUNG - JAKSEL	15 047 634 913,00	14 535 219 306,00	96,59
KELURAHAN TANJUNG BARAT - JAKSEL	12 226 578 187,00	11 639 428 023,00	95,20
KELURAHAN CIPEDAK - JAKSEL	12 400 374 182,00	11 707 115 716,00	94,41
KECAMATAN PASAR MINGGU - JAKSEL	2 570 911 541,00	2 478 254 583,00	96,40
KELURAHAN PASAR MINGGU - JAKSEL	13 272 882 539,00	13 011 990 774,00	98,03
KELURAHAN JATI PADANG - JAKSEL	11 939 351 485,00	11 426 201 138,00	95,70
KELURAHAN RAGUNAN - JAKSEL	12 512 147 696,00	11 822 807 644,00	94,49
KELURAHAN CILANDAK TIMUR - JAKSEL	9 867 872 265,00	9 546 592 263,00	96,74
KELURAHAN KEBAGUSAN - JAKSEL	12 508 961 890,00	12 083 278 907,00	96,60
KELURAHAN PEJATEN BARAT - JAKSEL	11 729 027 115,00	11 361 312 253,00	96,86
KELURAHAN PEJATEN TIMUR - JAKSEL	13 670 589 863,00	13 142 178 160,00	96,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Unit Kerja Works Unit	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
KECAMATAN CILANDAK - JAKSEL	2 160 627 805,00	2 010 972 246,00	93,07
KELURAHAN LEBAK BULUS - JAKSEL	11 194 990 639,00	10 503 093 862,00	93,82
KELURAHAN PONDOK LABU - JAKSEL	13 143 822 883,00	12 233 317 777,00	93,07
KELURAHAN CILANDAK BARAT - JAKSEL	13 690 762 189,00	13 194 099 534,00	96,37
KELURAHAN GANDARIA SELATAN - JAKSEL	8 348 703 883,00	8 100 870 863,00	97,03
KELURAHAN CIPETE SELATAN - JAKSEL	9 986 588 822,00	9 383 915 993,00	93,97
KECAMATAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	2 850 878 562,00	2 680 999 318,00	94,04
KELURAHAN PESANGGRAHAN - JAKSEL	11 345 544 042,00	10 921 586 885,00	96,26
KELURAHAN PETUKANGAN SELATAN - JAKSEL	11 550 286 294,00	11 098 999 998,00	96,09
KELURAHAN PETUKANGAN UTARA - JAKSEL	11 860 755 101,00	11 608 581 775,00	97,87
KELURAHAN ULUJAMI - JAKSEL	10 677 542 659,00	10 049 866 420,00	94,12
KELURAHAN BINTARO - JAKSEL	15 245 167 052,00	14 378 170 678,00	94,31
KECAMATAN KEBAYORAN LAMA - JAKSEL	2 589 142 203,00	2 446 718 476,00	94,50
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA - JAKSEL	13 746 104 352,00	12 977 818 083,00	94,41
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA SELATAN - JAKSEL	13 348 931 269,00	12 014 373 373,00	90,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Unit Kerja Works Unit	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
KELURAHAN PONDOK PINANG - JAKSEL	15 852 128 056,00	15 268 313 485,00	96,32
KELURAHAN CIPULIR - JAKSEL	13 064 762 443,00	12 260 985 680,00	93,85
KELURAHAN GROGOL SELATAN - JAKSEL	12 329 157 058,00	11 753 599 665,00	95,33
KELURAHAN GROGOL UTARA - JAKSEL	15 745 526 200,00	14 911 219 774,00	94,70
KECAMATAN KEBAYORAN BARU - JAKSEL	2 879 810 313,00	2 769 141 512,00	96,16
KELURAHAN GANDARIA UTARA - JAKSEL	12 953 339 709,00	12 307 813 580,00	95,02
KELURAHAN CIPETE UTARA - JAKSEL	10 804 582 020,00	10 238 790 876,00	94,76
KELURAHAN PULO - JAKSEL	7 063 756 115,00	6 656 040 345,00	94,23
KELURAHAN PETOGOGAN - JAKSEL	8 406 220 832,00	7 953 086 963,00	94,61
KELURAHAN MELAWAI - JAKSEL	7 880 339 526,00	7 430 590 507,00	94,29
KELURAHAN KRAMAT PELA - JAKSEL	11 963 474 344,00	11 609 808 750,00	97,04
KELURAHAN GUNUNG - JAKSEL	9 975 122 447,00	9 774 466 425,00	97,99
KELURAHAN SELONG - JAKSEL	8 082 525 613,00	7 613 596 974,00	94,20
KELURAHAN RAWA BARAT - JAKSEL	7 625 657 285,00	7 255 711 107,00	95,15
KELURAHAN SENAYAN - JAKSEL	5 278 305 228,00	5 032 211 547,00	95,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Unit Kerja Works Unit	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	2 527 488 633,00	2 195 014 903,00	86,85
KELURAHAN TEGAL PARANG - JAKSEL	8 359 555 690,00	7 945 310 207,00	95,04
KELURAHAN MAMPANG PRAPATAN - JAKSEL	8 713 366 320,00	8 320 398 216,00	95,49
KELURAHAN PELA MAMPANG - JAKSEL	13 041 371 778,00	12 419 870 634,00	95,23
KELURAHAN KUNINGAN BARAT - JAKSEL	8 547 299 133,00	7 987 187 062,00	93,45
KELURAHAN BANGKA - JAKSEL	10 802 006 115,00	10 209 090 998,00	94,51
KECAMATAN PANCORAN - JAKSEL	2 799 194 758,00	2 482 541 335,00	88,69
KELURAHAN PANCORAN - JAKSEL	8 180 040 614,00	7 816 143 433,00	95,55
KELURAHAN DUREN TIGA - JAKSEL	11 002 998 623,00	10 389 147 705,00	94,42
KELURAHAN KALIBATA - JAKSEL	13 407 589 743,00	12 352 973 205,00	92,13
KELURAHAN RAWA JATI - JAKSEL	9 850 692 025,00	9 462 751 228,00	96,06
KELURAHAN PANGADEGAN - JAKSEL	9 028 030 916,00	8 161 528 530,00	90,40
KELURAHAN CIKOKO - JAKSEL	5 963 575 511,00	5 645 348 046,00	94,66
KECAMATAN TEBET - JAKSEL	3 265 719 775,00	3 113 572 409,00	95,34
KELURAHAN MENTENG DALAM - JAKSEL	13 460 014 531,00	13 148 830 543,00	97,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Unit Kerja Works Unit	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
KELURAHAN TEBET BARAT - JAKSEL	10 361 652 162,00	9 797 892 154,00	94,56
KELURAHAN TEBET TIMUR - JAKSEL	11 429 537 968,00	10 881 539 140,00	95,21
KELURAHAN KEBON BARU - JAKSEL	12 492 777 456,00	12 219 754 850,00	97,81
KELURAHAN BUKIT DURI - JAKSEL	11 311 734 242,00	10 667 738 440,00	94,31
KELURAHAN MANGGARAI SELATAN - JAKSEL	9 878 793 817,00	9 337 637 205,00	94,52
KELURAHAN MANGGARAI - JAKSEL	11 658 957 059,00	11 140 643 244,00	95,55
KECAMATAN SETIABUDI - JAKSEL	2 447 637 577,00	2 256 073 727,00	92,17
KELURAHAN KARET SEMANGGI - JAKSEL	5 815 460 189,00	5 240 856 641,00	90,12
KELURAHAN KUNINGAN TIMUR - JAKSEL	7 313 565 722,00	6 851 951 485,00	93,69
KELURAHAN KARET KUNINGAN - JAKSEL	9 081 602 515,00	8 576 071 596,00	94,43
KELURAHAN KARET - JAKSEL	6 615 283 537,00	6 305 853 718,00	95,32
KELURAHAN MENTENG ATAS - JAKSEL	11 931 684 405,00	11 208 762 366,00	93,94
KELURAHAN PASAR MANGGIS - JAKSEL	11 601 288 589,00	10 742 591 158,00	92,60
KELURAHAN GUNTUR - JAKSEL	6 155 608 912,00	5 796 100 711,00	94,16
KELURAHAN SETIABUDI - JAKSEL	6 488 657 957,00	6 077 343 554,00	93,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Unit Kerja Works Unit	Target Target (Rp.)	Realisasi Realization (Rp.)	Percentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN	580 094 349 209,00	461 109 881 818,00	79,49

Sumber : Suku Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Adm. Jakarta Selatan/
 Source : Local Government Board Fiscal Management of Jakarta Selatan Municipality

<https://jaksellkota.bps.go.id>

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Pada 2019, terdapat
2.264 ribu
penduduk di
Jakarta Selatan



99,87

SEX RATIO

16.020
Penduduk/km²



KEPADATAN PENDUDUK

Jumlah Angkatan Kerja 2019

1.095.335



93,16%

Bekerja



6,84%
Pengangguran Terbuka



<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/floating house, remote communities/isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated at their residence.

wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables refers to mid-year population

Residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its

karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

characteristics, example: population by age group, population by sex

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to

untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indicator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan

collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas. Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was

dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work, because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level , caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang,

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

Gambar 3.1 Penduduk Jakarta Selatan dari Data Proyeksi Penduduk 2019, (%)

Jakarta Selatan Population from Population Projection 2019, (%)



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

<https://jaksellkota.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>		
	2010 ¹ (1)	2015 ² (2)	2019 ² (3)
Jagakarsa	312,6	367,5	413,3
Pasar Minggu	289,4	303,0	310,6
Cilandak	190,5	199,0	203,6
Pesanggrahan	212,9	220,5	223,9
Kebayoran Lama	295,3	305,1	309,5
Kebayoran Baru	141,9	143,4	144,1
Mampang Prapatan	142,1	145,5	147,9
Pancoran	148,2	152,9	156,4
Tebet	209,1	210,7	211,9
Setiabudi	129,7	138,1	143,5
Jakarta Selatan	2 071,6	2 185,7	2 264,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2000-2010	2010-2019 ²
(1)	(5)	(6)
Jagakarsa	2,54	2,83
Pasar Minggu	0,66	0,71
Cilandak	0,62	0,67
Pesanggrahan	0,48	0,51
Kebayoran Lama	0,45	0,47
Kebayoran Baru	0,14	0,16
Mampang Prapatan	0,36	0,40
Pancoran	0,48	0,54
Tebet	0,12	0,13
Setiabudi	0,93	1,02
Jakarta Selatan	0,81	0,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Jagakarsa	15,09	18,25
Pasar Minggu	13,97	13,72
Cilandak	9,19	8,99
Pesanggrahan	10,28	9,89
Kebayoran Lama	14,25	13,66
Kebayoran Baru	6,85	6,36
Mampang Prapatan	6,86	6,53
Pancoran	7,16	6,91
Tebet	10,09	9,36
Setiabudi	6,26	6,34
Jakarta Selatan	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km	
	2010¹	2019²
(1)	(9)	(10)
Jagakarsa	12 570	16 616
Pasar Minggu	13 339	14 321
Cilandak	10 487	11 210
Pesanggrahan	16 693	17 551
Kebayoran Lama	17 660	18 509
Kebayoran Baru	10 979	11 148
Mampang Prapatan	18 380	19 134
Pancoran	17 382	18 122
Tebet	23 142	23 466
Setiabudi	14 653	16 215
Jakarta Selatan	14 665	16 020

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010¹	2019²
(1)	(11)	(12)
Jagakarsa	104,0	100,65
Pasar Minggu	104,0	100,41
Cilandak	99,0	95,83
Pesanggrahan	104,0	100,42
Kebayoran Lama	102,0	98,50
Kebayoran Baru	99,0	98,36
Mampang Prapatan	106,0	104,98
Pancoran	102,0	101,31
Tebet	99,0	98,82
Setiabudi	104,0	100,76
Jakarta Selatan	102,0	99,87

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei) /The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni) /The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

<https://jaksellkota.bps.go.id>

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	681 549	413 786	1 095 335
Bekerja/ <i>Working</i>	630 340	390 097	1 020 437
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	51 209	23 689	74 898
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	171 156	451 683	622 839
Sekolah/ <i>Attending School</i>	71 754	69 037	140 791
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	30 083	357 016	387 099
Lainnya/ <i>Others</i>	69 319	25 630	94 949
Jumlah/Total	852 705	865 469	1 718 174

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	139 569	6 303	145 872	95,68
1	136 819	6 816	143 635	95,25
2	480 851	47 123	527 974	91,07
3	263 198	14 656	277 854	94,73
Jumlah/Total	1 020 437	74 898	1 095 335	93,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	124 378	270 250	53,98
1	161 915	305 550	47,01
2	255 646	783 620	67,38
3	80 900	358 754	77,45
Jumlah/Total	622 839	1 718 174	63,75

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
- 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019***

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	150 366	62 343	212 709
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	32 798	21 498	54 296
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	21 659	9 023	30 682
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	401 808	256 843	658 651
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	13 192	7 192	20 384
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 517	33 198	43 715
Jumlah/Total	630 340	390 097	1 020 437

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

Angka Partisipasi Murni (APM) 2019



98,56

SD



79,51

SMP



61,39

SMA

Jumlah Sarana Kesehatan 2019



37

Rumah Sakit



58

Poliklinik



27

Rumah Sakit Bersalin



65

Puskesmas

Kemiskinan 2019



61,77
ribu

Jumlah Penduduk Miskin

2,73

Persentase
Penduduk Miskin



<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |
|--|--|

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap *between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$=(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t)/(\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

$$=(\text{Number of criminal cases year } t)/(\text{Total population year } t) \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. *Crime clock*

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana
 = (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan)/ (Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan)×100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan,

30. *Crime clearance rate*
 $= (\text{Number of cleared @criminal cases}) / (\text{Number of reported @ criminal cases}) \times 100\%$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in*

- angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Ukuran Kemiskinan**Poverty Measures**

Head Count Index (HCI-P0)
adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)
merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)
memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Head Count Index (HCI-P0)
simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2
describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{[(z-y_i)/z]^a}{q}$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{Garis kemiskinan}$

$y_i=\text{Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$
 $(i=1,2,\dots,q)$, $y_i < z$

$q=\text{Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan}$
 $n=\text{Jumlah penduduk}$

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \frac{[(z-y_i)/z]^a}{q}$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z=\text{the poverty line}$

$y_i=\text{Average expenditure per capita per month of the poor}$ ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

$q=\text{the number of poor}$

$n=\text{the total population}$

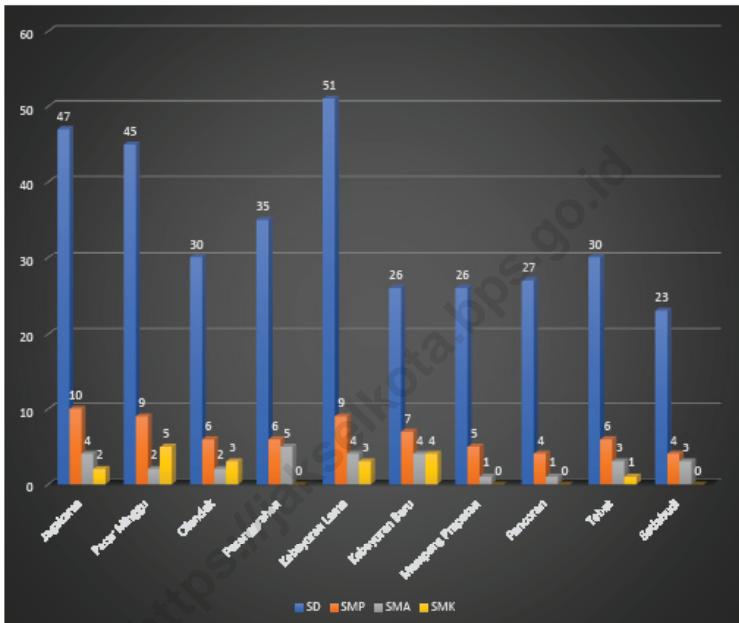
if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://jaksellkota.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Negeri Menurut Kecamatan, 2019
Numbers of Public Schools by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

<https://jaksellkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	1	64	65
Pasar Minggu	1	46	47
Cilandak	2	52	54
Pesanggrahan	2	47	49
Kebayoran Lama	1	60	61
Kebayoran Baru	1	32	33
Mampang Prapatan	1	18	19
Pancoran	1	31	32
Tebet	1	40	41
Setiabudi	1	15	16
Jakarta Selatan	12	405	417

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	3	320	323
Pasar Minggu	4	223	227
Cilandak	8	278	286
Pesanggrahan	17	199	216
Kebayoran Lama	3	289	292
Kebayoran Baru	4	137	141
Mampang Prapatan	3	70	73
Pancoran	5	160	165
Tebet	5	182	187
Setiabudi	4	56	60
Jakarta Selatan	56	1914	1970

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	60	2 535	2 595
Pasar Minggu	60	2 397	2 457
Cilandak	122	3 009	3 131
Pesanggrahan	250	1 979	2 229
Kebayoran Lama	40	2 780	2 820
Kebayoran Baru	51	1 454	1 505
Mampang Prapatan	35	632	667
Pancoran	60	1 268	1 328
Tebet	63	1 592	1 655
Setiabudi	65	463	528
Jakarta Selatan	806	18 109	18 915

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	51	228	2 132
Pasar Minggu	31	128	1 128
Cilandak	20	96	843
Pesanggrahan	31	157	1 450
Kebayoran Lama	32	146	1 643
Kebayoran Baru	14	74	741
Mampang Prapatan	14	71	754
Pancoran	21	113	1 004
Tebet	24	100	835
Setiabudi	11	52	482
Jakarta Selatan	249	1 165	11 012

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	47	30	77
Pasar Minggu	42	24	66
Cilandak	30	27	57
Pesanggrahan	35	15	50
Kebayoran Lama	40	23	63
Kebayoran Baru	25	17	42
Mampang Prapatan	26	13	39
Pancoran	27	7	34
Tebet	30	15	45
Setiabudi	21	11	32
Jakarta Selatan	323	182	505

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total (7)
	Negeri Public (5)	Swasta Private (6)		
Jagakarsa	899	503		1 402
Pasar Minggu	664	462		1 126
Cilandak	543	549		1 092
Pesanggrahan	677	288		965
Kebayoran Lama	744	459		1 203
Kebayoran Baru	367	299		666
Mampang Prapatan	318	218		536
Pancoran	413	107		520
Tebet	605	272		877
Setiabudi	322	159		481
Jakarta Selatan	5 552	3 316		8 868

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	21 047	7 306	28 353
Pasar Minggu	15 158	6 549	21 707
Cilandak	11 676	6 833	18 509
Pesanggrahan	15 896	5 226	21 122
Kebayoran Lama	17 626	6 764	24 390
Kebayoran Baru	7 078	4 292	11 370
Mampang Prapatan	6 386	2 009	8 395
Pancoran	8 557	1 067	9 624
Tebet	12 161	3 457	15 618
Setiabudi	6 319	1 924	8 243
Jakarta Selatan	121 904	45 427	167 331

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	3	18	21
Pasar Minggu	-	23	23
Cilandak	-	14	14
Pesanggrahan	2	13	15
Kebayoran Lama	1	14	15
Kebayoran Baru	-	3	3
Mampang Prapatan	-	17	17
Pancoran	-	13	13
Tebet	-	23	23
Setiabudi	-	1	1
Jakarta Selatan	6	139	145

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total (7)
	Negeri Public (5)	Swasta Private (6)		
Jagakarsa	80	244		324
Pasar Minggu	-	237		237
Cilandak	-	165		165
Pesanggrahan	63	130		193
Kebayoran Lama	34	215		249
Kebayoran Baru	-	50		50
Mampang Prapatan	-	231		231
Pancoran	-	172		172
Tebet	-	255		255
Setiabudi	-	17		17
Jakarta Selatan	177	1 716		1 893

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	1 514	5 384	6 898
Pasar Minggu	-	4 508	4 508
Cilandak	-	3 391	3 391
Pesanggrahan	968	3 496	4 464
Kebayoran Lama	643	3 499	4 142
Kebayoran Baru	-	347	347
Mampang Prapatan	-	4 364	4 364
Pancoran	-	3 167	3 167
Tebet	-	3 267	3 267
Setiabudi	-	296	296
Jakarta Selatan	3 125	31 719	34 844

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	10	25	35
Pasar Minggu	9	18	27
Cilandak	6	22	28
Pesanggrahan	6	12	18
Kebayoran Lama	9	23	32
Kebayoran Baru	7	15	22
Mampang Prapatan	5	11	16
Pancoran	4	4	8
Tebet	6	13	19
Setiabudi	4	10	14
Jakarta Selatan	66	153	219

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	368	332	700
Pasar Minggu	272	243	515
Cilandak	224	354	578
Pesanggrahan	213	185	398
Kebayoran Lama	302	328	630
Kebayoran Baru	273	212	485
Mampang Prapatan	160	112	272
Pancoran	126	32	158
Tebet	220	157	377
Setiabudi	118	92	210
Jakarta Selatan	2 276	2 047	4 323

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	7 541	6 184	13 725
Pasar Minggu	5 867	3 709	9 576
Cilandak	4 834	4 789	9 623
Pesanggrahan	4 427	3 676	8 103
Kebayoran Lama	6 747	4 690	11 437
Kebayoran Baru	5 977	3 004	8 981
Mampang Prapatan	3 177	1 039	4 216
Pancoran	2 733	488	3 221
Tebet	4 998	1 823	6 821
Setiabudi	2 485	942	3 427
Jakarta Selatan	48 786	30 344	79 130

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jagakarsa	3	9	12	
Pasar Minggu	1	6	7	
Cilandak	1	7	8	
Pesanggrahan	2	8	10	
Kebayoran Lama	1	7	8	
Kebayoran Baru	-	-	-	
Mampang Prapatan	1	5	6	
Pancoran	-	4	4	
Tebet	-	8	8	
Setiabudi	-	2	2	
Jakarta Selatan	9	56	65	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total (7)
	Negeri Public (5)	Swasta Private (6)		
Jagakarsa	122	117		239
Pasar Minggu	31	78		109
Cilandak	29	101		130
Pesanggrahan	91	214		305
Kebayoran Lama	44	124		168
Kebayoran Baru	-	-		-
Mampang Prapatan	31	114		145
Pancoran	-	101		101
Tebet	-	133		133
Setiabudi	-	26		26
Jakarta Selatan	348	1 008		1 356

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	1 639	2 441	4 080
Pasar Minggu	208	729	937
Cilandak	500	1 613	2 113
Pesanggrahan	1 555	3 029	4 584
Kebayoran Lama	814	1 697	2 511
Kebayoran Baru	-	-	-
Mampang Prapatan	580	1 409	1 989
Pancoran	-	1 122	1 122
Tebet	-	1 509	1 509
Setiabudi	-	245	245
Jakarta Selatan	5 296	13 794	19 090

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa	4	7	11
Pasar Minggu	2	9	11
Cilandak	2	14	16
Pesanggrahan	5	3	8
Kebayoran Lama	4	10	14
Kebayoran Baru	4	16	20
Mampang Prapatan	1	4	5
Pancoran	1	3	4
Tebet	3	8	11
Setiabudi	3	1	4
Jakarta Selatan	29	75	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total (7)
	Negeri Public (5)	Swasta Private (6)		
Jagakarsa	187	96		283
Pasar Minggu	60	207		267
Cilandak	96	279		375
Pesanggrahan	213	46		259
Kebayoran Lama	185	179		364
Kebayoran Baru	209	309		518
Mampang Prapatan	44	56		100
Pancoran	46	42		88
Tebet	137	154		291
Setiabudi	135	21		156
Jakarta Selatan	1 312	1 389		2 701

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	3 130	1 341	4 471
Pasar Minggu	1 173	2 833	4 006
Cilandak	1 691	3 169	4 860
Pesanggrahan	3 697	947	4 644
Kebayoran Lama	3 195	1 919	5 114
Kebayoran Baru	3 658	3 798	7 456
Mampang Prapatan	788	368	1 156
Pancoran	862	357	1 219
Tebet	2 428	1 832	4 260
Setiabudi	2 297	211	2 508
Jakarta Selatan	22 919	16 775	39 694

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jagakarsa	2	25	27	
Pasar Minggu	5	13	18	
Cilandak	3	11	14	
Pesanggrahan	0	13	13	
Kebayoran Lama	3	18	21	
Kebayoran Baru	4	9	13	
Mampang Prapatan	0	5	5	
Pancoran	0	5	5	
Tebet	1	8	9	
Setiabudi	0	5	5	
Jakarta Selatan	18	112	130	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict (1)	Guru¹/Teachers¹			Jumlah Total (7)
	Negeri Public (5)	Swasta Private (6)		
Jagakarsa	65	486		551
Pasar Minggu	254	284		538
Cilandak	140	177		317
Pesanggrahan	0	258		258
Kebayoran Lama	100	277		377
Kebayoran Baru	193	179		372
Mampang Prapatan	0	99		99
Pancoran	0	95		95
Tebet	41	158		199
Setiabudi	0	78		78
Jakarta Selatan	793	2 091		2 884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	1 141	8 618	9 759
Pasar Minggu	4 465	5 314	9 779
Cilandak	2 417	2 763	5 180
Pesanggrahan	0	5 535	5 535
Kebayoran Lama	1 582	5 792	7 374
Kebayoran Baru	3 344	2 700	6 044
Mampang Prapatan	0	1 951	1 951
Pancoran	0	1 961	1 961
Tebet	701	2 515	3 216
Setiabudi	0	1 143	1 143
Jakarta Selatan	13 650	38 292	51 942

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jagakarsa	1	6	7	
Pasar Minggu	-	-	-	
Cilandak	1	3	4	
Pesanggrahan	1	3	4	
Kebayoran Lama	1	1	2	
Kebayoran Baru	-	-	-	
Mampang Prapatan	-	4	4	
Pancoran	-	2	2	
Tebet	1	3	4	
Setiabudi	-	-	-	
Jakarta Selatan	5	22	27	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹			Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	(7)	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Jagakarsa	54	80	134	
Pasar Minggu	-	-	-	
Cilandak	39	50	89	
Pesanggrahan	52	66	118	
Kebayoran Lama	143	26	169	
Kebayoran Baru	-	-	-	
Mampang Prapatan	-	74	74	
Pancoran	-	27	27	
Tebet	37	40	77	
Setiabudi	-	-	-	
Jakarta Selatan	325	363	688	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict (1)	Murid/Students			Jumlah Total (10)
	Negeri Public (8)	Swasta Private (9)		
Jagakarsa	865	757		1 622
Pasar Minggu	-	-		-
Cilandak	672	633		1 305
Pesanggrahan	592	796		1 388
Kebayoran Lama	961	298		1 259
Kebayoran Baru	-	-		-
Mampang Prapatan	-	590		590
Pancoran	-	236		236
Tebet	551	326		877
Setiabudi	-	-		-
Jakarta Selatan	3 641	3 636		7 277

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014, 2018, 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014, 2018, 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
(1)			
Jagakarsa	6,00	6,00	6,00
Pasar Minggu	7,00	7,00	7,00
Cilandak	5,00	5,00	5,00
Pesanggrahan	5,00	5,00	5,00
Kebayoran Lama	6,00	6,00	6,00
Kebayoran Baru	9,00	9,00	9,00
Mampang Prapatan	5,00	5,00	5,00
Pancoran	6,00	6,00	6,00
Tebet	7,00	7,00	7,00
Setiabudi	7,00	7,00	7,00
Jakarta Selatan	63,00	63,00	63,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	6,00	6,00	6,00
Pasar Minggu	7,00	7,00	7,00
Cilandak	5,00	5,00	5,00
Pesanggrahan	5,00	5,00	5,00
Kebayoran Lama	6,00	6,00	6,00
Kebayoran Baru	9,00	8,00	9,00
Mampang Prapatan	5,00	5,00	5,00
Pancoran	5,00	6,00	6,00
Tebet	7,00	7,00	7,00
Setiabudi	7,00	7,00	8,00
Jakarta Selatan	62,00	62,00	64,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Jagakarsa	6,00	6,00	6,00
Pasar Minggu	6,00	6,00	7,00
Cilandak	5,00	5,00	5,00
Pesanggrahan	5,00	5,00	5,00
Kebayoran Lama	5,00	5,00	6,00
Kebayoran Baru	8,00	8,00	8,00
Mampang Prapatan	5,00	5,00	5,00
Pancoran	3,00	3,00	3,00
Tebet	7,00	6,00	7,00
Setiabudi	4,00	4,00	4,00
Jakarta Selatan	54,00	53,00	53,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Jagakarsa	6,00	5,00	6,00
Pasar Minggu	6,00	6,00	7,00
Cilandak	4,00	3,00	3,00
Pesanggrahan	4,00	4,00	4,00
Kebayoran Lama	5,00	6,00	6,00
Kebayoran Baru	7,00	5,00	6,00
Mampang Prapatan	4,00	5,00	5,00
Pancoran	3,00	3,00	3,00
Tebet	4,00	4,00	5,00
Setiabudi	3,00	1,00	3,00
Jakarta Selatan	46,00	42,00	48,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
(1)			
Jagakarsa	6,00	6,00	6,00
Pasar Minggu	6,00	5,00	5,00
Cilandak	3,00	2,00	3,00
Pesanggrahan	4,00	4,00	4,00
Kebayoran Lama	4,00	4,00	6,00
Kebayoran Baru	9,00	7,00	7,00
Mampang Prapatan	4,00	2,00	2,00
Pancoran	6,00	5,00	5,00
Tebet	5,00	3,00	4,00
Setiabudi	5,00	3,00	5,00
Jakarta Selatan	52,00	41,00	47,00

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>	Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>
	(1)	(2)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,56	106,90
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,51	85,21
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61,39	77,96

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12**

**Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang
Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2018 dan 2019**
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by
Age Group, 2018 and 2019*

Kelompok Umur Age Group	2019
(1)	(2)
15–19	100,00
20–24	100,00
25–29	100,00
30–34	100,00
35–39	100,00
40–44	100,00
45–49	100,00
50+	99,35
Jumlah/Total	99,84
15–24	100,00
15–44	100,00
15+	99,84
45+	99,53

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014, 2018, 2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014, 2018, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Jagakarsa	2	2	4
Pasar Minggu	3	5	5
Cilandak	3	2	2
Pesanggrahan	1	2	3
Kebayoran Lama	1	4	4
Kebayoran Baru	4	5	6
Mampang Prapatan	1	1	2
Pancoran	3	3	3
Tebet	1	1	1
Setiabudi	6	6	7
Jakarta Selatan	25	31	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014 (1)	2018 (5)	2019 (7)
Jagakarsa	6	4	4
Pasar Minggu	7	0	0
Cilandak	2	2	2
Pesanggrahan	4	4	4
Kebayoran Lama	2	3	3
Kebayoran Baru	4	4	5
Mampang Prapatan	3	3	4
Pancoran	3	1	1
Tebet	4	0	1
Setiabudi	3	3	3
Jakarta Selatan	38	24	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Jagakarsa	6	5	6
Pasar Minggu	6	3	5
Cilandak	4	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	5	6
Kebayoran Baru	10	8	9
Mampang Prapatan	3	4	4
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	5	5	5
Jakarta Selatan	58	53	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	5	5
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	10	10	10
Mampang Prapatan	5	5	5
Pancoran	6	6	6
Tebet	7	7	7
Setiabudi	7	8	8
Jakarta Selatan	64	65	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Jagakarsa	0	0	0
Pasar Minggu	0	0	0
Cilandak	0	0	0
Pesanggrahan	0	0	0
Kebayoran Lama	0	0	0
Kebayoran Baru	0	0	0
Mampang Prapatan	0	0	0
Pancoran	0	0	0
Tebet	0	0	0
Setiabudi	0	0	0
Jakarta Selatan	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014 (17)	2018 (18)	2019 (19)
(1)			
Jagakarsa	6	6	6
Pasar Minggu	7	7	7
Cilandak	5	3	4
Pesanggrahan	5	5	5
Kebayoran Lama	6	6	6
Kebayoran Baru	9	9	10
Mampang Prapatan	4	5	5
Pancoran	5	5	5
Tebet	7	7	7
Setiabudi	8	5	6
Jakarta Selatan	62	58	61

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagakarsa	262	281	212	116	35
Pasar Minggu	346	519	170	153	24
Cilandak	640	1 244	173	303	54
Pesanggrahan	278	135	94	60	11
Kebayoran Lama	382	599	162	154	19
Kebayoran Baru	507	724	206	215	29
Mampang Prapatan	175	114	83	73	11
Pancoran	312	215	103	74	17
Tebet	158	137	61	38	12
Setiabudi	590	669	105	223	24
Jakarta Selatan	3 650	4 637	1 369	1 409	236

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Baru, 2019
The Achievement of New Family Planning Participants,
2019

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Baru/New Family Planning Participant							
	IUD	MOP	MOW	Implant	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	462	-	127	376	1 650	369	202	3 186
Pasar Minggu	1 000	6	118	247	4 131	690	109	6 301
Cilandak	1 038	1	227	191	1 667	265	339	3 728
Pesanggrahan	740	2	59	36	2 316	1.011	323	4 487
Kebayoran Lama	606	2	175	59	1 273	169	27	2 311
Kebayoran Baru	1 010	-	47	185	650	228	344	2 464
Mampang Prapatan	271	4	7	96	1 647	430	112	2 567
Pancoran	303	-	2	95	1 261	340	130	2 131
Tebet	1 038	2	42	106	1 715	350	170	3 423
Setiabudi	245	7	3	119	718	23	17	1 132
Jakarta Selatan	6 713	24	807	1 510	17 028	3 875	1 773	31 730

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/ *Empowerment, Child Protection and Population Control Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.4

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif, 2019
The Achievement of New Family Planning Participants,
2019

Kecamatan Subdistrict	Total PA	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant					% Terhadap Total PA
		IUD	MOP	MOW	Implant	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jagakarsa	42 073	10 048	225	1 950	4 363	16 586	39,42
Pasar Minggu	34 214	7 880	150	916	1 845	10 791	31,54
Cilandak	23 078	5 670	77	658	2 196	8 601	37,27
Pesanggrahan	31 894	7 728	154	1 010	1 600	10 492	32,90
Kebayoran Lama	30 988	7 609	242	1 015	2 354	11 220	36,21
Kebayoran Baru	18 263	4 498	120	593	1 212	6 423	35,17
Mampang Prapatan	18 141	3 427	133	627	932	5 119	28,22
Pancoran	17 323	3 366	137	633	1 540	5 676	32,77
Tebet	30 969	7 356	268	1 170	1 057	9 851	31,81
Setiabudi	11 998	2 813	90	370	877	4 150	34,59
Jakarta Selatan	258 941	60 395	1 596	8 942	17 976	88 909	34,34

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/ *Empowerment, Child Protection and Population Control Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.5

Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif terhadap Proyeksi PUS, 2019
The Achievement of Active Family Planning Participants to Pus Projection, 2019

Kecamatan Subdistrict	Proyeksi PUS	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant						
		IUD	MOP	MOW	Implant	Suntikan	Pil	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	73 056	10 048	225	1 950	4 363	15 466	8 045	1 976
Pasar Minggu	57 050	7 880	150	916	1 845	12 260	9 508	1 655
Cilandak	45 535	5 670	77	658	2 196	9 103	4 348	1 026
Pesanggrahan	56 635	7 728	154	1 010	1 600	12 051	7 259	2 092
Kebayoran Lama	56 797	7 609	242	1 015	2 354	12 753	5 870	1 145
Kebayoran Baru	28 988	4 498	120	593	1 212	6 838	4 042	960
Mampang Prapatan	33 071	3 427	133	627	932	6 909	4 720	1 393
Pancoran	30 880	3 366	137	633	1 540	5 882	4 323	1 442
Tebet	52 997	7 356	268	1 170	1 057	11 802	7 373	1 943
Setiabudi	21 878	2 813	90	370	877	4 980	2 287	581
Jakarta Selatan	456 887	60 395	1 596	8 942	17 976	98 044	57 775	14 213

Sumber/Souce: Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta/ *Empowerment, Child Protection and Population Control Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.6

Jumlah Peserta KB Aktif dan KB Baru Menurut Bulan, 2019
Number of Current User and Couple New of Protection, 2019

Bulan Month	Peserta KB Aktif <i>Current User</i>	Peserta KB Baru <i>Couple New of Protection</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	257 405	2 715
Februari/February	257 554	2 574
Maret/March	257 666	2 856
April/April	257 798	2 503
Mei/May	257 910	2 268
Juni/June	258 062	2 622
Juli/July	258 223	2 840
Agustus/August	258 357	2 766
September/September	258 509	2 634
Oktober/October	258 655	2 834
November/November	258 804	2 625
Desember/December	258 941	2 493
Jumlah/Total	3 097 884	31 730

Sumber/*Source*: DPPAPP Provinsi DKI Jakarta/*Agency for community empowerment, women and family planning of DKI Jakarta Province*

Tabel 4.2.7**Jumlah Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Bulan dan Sarana Penanganan, 2019*****Number of New Family Planning Participants by Month and Means of Handling, 2019***

Bulan Month	RS/RB/KKB <i>Institutional</i>	dr./Bdn Sw <i>Medical Persons</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	4 555	6 652	11 207
Februari/February	4 373	6 000	10 373
Maret/March	4 219	5 837	10 056
April/April	3 626	5 537	9 163
Mei/May	3 141	5 919	9 060
Juni/June	4 130	5 215	9 345
Juli/July	4 517	6 449	10 966
Agustus/August	3 862	5 913	9 775
September/September	3 815	6 083	9 898
Oktober/October	4 051	6 499	10 550
November/November	3 750	6 415	10 165
Desember/December	3 961	5 594	9 555
Jumlah/<i>Total</i>	48 000	72 113	120 113

Sumber/Souce: DPPAPP Provinsi DKI Jakarta/*Agency for community empowerment, women and family planning of DKI Jakarta Province*

Catatan>Note: RS = Rumah Sakit/Hospital

RB = Rumah Sakit Bersalin/Maternity Hospital

KKB = Klinik KB/Family Planning Clinic

dr. = Dokter/General Practitioner

Bdn Sw = Bidan Swasta/Private Midwif

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	334 399	13 524	5 366	691	410	26
Pasar Minggu	307 479	13 665	6 018	540	688	17
Cilandak	201 000	13 673	7 038	502	672	13
Pesanggrahan	239 114	13 486	6 031	284	688	11
Kebayoran Lama	291 040	19 108	12 671	436	4 318	12
Kebayoran Baru	140 203	9 153	6 037	322	1 189	29
Mampang Prapatan	149 454	5 568	3 165	191	338	6
Pancoran	161 270	9 054	3 102	450	398	8
Tebet	222 532	13 273	5 872	232	831	14
Setiabudi	100 475	9 961	4 633	214	2,370	14
Jakarta Selatan	2 146 966	120 465	59 933	3 862	11 902	150

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

**Tabel
Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Selatan

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2011, 2014, 2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2011, 2014, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
Jagakarsa	0	3	4
Pasar Minggu	6	5	6
Cilandak	2	0	2
Pesanggrahan	4	5	2
Kebayoran Lama	2	6	2
Kebayoran Baru	2	5	5
Mampang Prapatan	5	5	4
Pancoran	2	4	3
Tebet	3	3	4
Setiabudi	1	2	0
Jakarta Selatan	27	38	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Jagakarsa	0	0	0
Pasar Minggu	0	0	0
Cilandak	0	0	0
Pesanggrahan	0	0	0
Kebayoran Lama	0	0	0
Kebayoran Baru	0	0	0
Mampang Prapatan	0	0	0
Pancoran	0	0	0
Tebet	0	0	1
Setiabudi	0	0	0
Jakarta Selatan	0	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)
Jagakarsa	0	0	3
Pasar Minggu	1	0	0
Cilandak	0	0	0
Pesanggrahan	0	0	0
Kebayoran Lama	0	0	0
Kebayoran Baru	0	0	0
Mampang Prapatan	0	0	0
Pancoran	0	0	0
Tebet	0	0	0
Setiabudi	0	0	0
Jakarta Selatan	1	0	3

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

<https://jaksellkota.bps.go.id>

4.4 KEMISKINAN *POVERTY*

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2016–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2016–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	594 380	71,96	3,27
2017	620 712	69,82	3,14
2018	680 167	63,38	2,83
2019	729 256	61,77	2,73

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan, 2015–2019**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2015–
2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2015	0,39	0,07
2016	0,27	0,04
2017	0,38	0,07
2018	0,29	0,05
2019	0,39	0,09

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PRODUKSI HORTIKULTURA, 2018
horticulture production, 2018

SAYURAN

vegetables



KANGKUNG
kangkong

19,6 **TON/ton**



BAYAM
spinach

13,6 **TON/ton**



PETSAI
Chinese cabbage

10,10 **TON/ton**

BUAH

fruits



BELIMBING
star fruit

1390 **TON/ton**



RAMBUTAN
rambutan

837 **TON/ton**



JAMBU BIJI
guava

607 **TON/ton**

1

2

3

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2. Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3. Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 1. Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2. Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 5. The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6. Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the

kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang

plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and

pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah .

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

15. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona);

kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana

dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning

Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

(RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land

padalahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk

severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest

manfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain,

for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and

diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

17. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
18. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
19. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga
17. **Data of domestic livestock population** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
18. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
19. **A capture fishery household** is a household conducting activities

yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

- 20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

- 20. An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa	—	...
Pasar Minggu	—	...
Cilandak	2,00	...
Pesanggrahan	—	...
Kebayoran Lama	—	...
Kebayoran Baru	—	...
Mampang Prapatan	—	...
Pancoran	—	...
Tebet	—	...
Setiabudi	—	...
Jakarta Selatan	2,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Jagakarsa	15,00	13,00
Pasar Minggu	-	-
Cilandak	1,00	-
Pesanggrahan	-	-
Kebayoran Lama	-	-
Kebayoran Baru	-	-
Mampang Prapatan	-	-
Pancoran	-	-
Tebet	-	-
Setiabudi	-	-
Jakarta Selatan	16,00	13,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa	—	...
Pasar Minggu	—	...
Cilandak	4,00	...
Pesanggrahan	—	...
Kebayoran Lama	—	...
Kebayoran Baru	—	...
Mampang Prapatan	—	...
Pancoran	—	...
Tebet	—	...
Setiabudi	—	...
Jakarta Selatan	4,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jagakarsa	100,00	988,00
Pasar Minggu	—	—
Cilandak	1,00	—
Pesanggrahan	—	—
Kebayoran Lama	—	—
Kebayoran Baru	—	—
Mampang Prapatan	—	—
Pancoran	—	—
Tebet	—	—
Setiabudi	—	—
Jakarta Selatan	101,00	988,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	21,00	16,00	-
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	36,00	25,00	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	-	-	2,00	-
Cabai/ <i>Chili</i>	-	-	2,00	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	24,00	16,00	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	142,50	13,20	-
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	194,00	19,60	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	-	-	0,40	-
Cabai/ <i>Chili</i>	-	-	0,40	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	112,00	10,10	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Jagakarsa	40,00	150,00	—	10,00
Pasar Minggu	80,00	1 230,00	80,00	1 000,00
Cilandak	60,00	—	—	—
Pesanggrahan	52,00	6,00	28,00	7,00
Kebayoran Lama	—	2,00	—	1,00
Kebayoran Baru	23,00	—	3,00	—
Mampang Prapatan	51,00	58,00	26,00	28,00
Pancoran	1 360,00	—	290,00	—
Tebet	4,00	2,00	—	—
Setiabudi	205,00	6,00	—	2,00
Jakarta Selatan	1 875,00	1 454,00	427,00	1 048,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	—	—	—	20,00
Pasar Minggu	40,00	210,00	100,00	1 445,00
Cilandak	—	—	—	—
Pesanggrahan	44,00	5,00	35,00	13,00
Kebayoran Lama	—	—	—	1,00
Kebayoran Baru	—	—	—	—
Mampang Prapatan	32,00	38,00	68,00	74,00
Pancoran	514,00	—	406,00	—
Tebet	—	—	—	1,00
Setiabudi	—	5,00	45,00	—
Jakarta Selatan	630,00	258,00	654,00	1 554,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa	80,00	180,00	—	15,00
Pasar Minggu	845,00	3 010,00	660,00	3 740,00
Cilandak	16,00	—	—	—
Pesanggrahan	20,00	5,00	11,00	6,00
Kebayoran Lama	—	3,00	—	1,00
Kebayoran Baru	8,00	—	21,00	—
Mampang Prapatan	249,00	260,00	123,00	194,00
Pancoran	1 400,00	—	150,00	—
Tebet	1,00	6,00	—	—
Setiabudi	180,00	2,00	—	1,00
Jakarta Selatan	2 799,00	3 466,00	965,00	3 957,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	—	—	—	20,00
Pasar Minggu	160,00	550,00	1 600,00	5 085,00
Cilandak	—	—	—	—
Pesanggrahan	18,00	5,00	19,00	10,00
Kebayoran Lama	—	—	—	1,00
Kebayoran Baru	—	—	—	—
Mampang Prapatan	19,00	145,00	311,00	413,00
Pancoran	449,00	—	225,00	—
Tebet	—	—	—	1,00
Setiabudi	—	2,00	50,00	—
Jakarta Selatan	646,00	702,00	2 205,00	5 530,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	...	65,00	45,00	...
Jahe/ Ginger	...	813,00	1 875,00	...
Kapulaga/ Java Cardamon	...	80,00	72,00	...
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispia</i>	...	361,00	255,00	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	322,00	630,00	...
Kunyit/ Turmeric	...	444,00	654,00	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	447,00	427,00	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	203,00	233,00	...
Lidah Buaya/ Oliviera	...	1 409,00	961,00	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	483,00	18,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	...	165,00	25,00	...
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	18 280,00	2 799,00	...
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	324,00	54,00	...
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	...	4 104,00	388,00	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	2 924,00	646,00	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	13 047,00	2 205,00	...
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	11 352,00	965,00	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	1 648,00	313,00	...
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	...	22 554,00	1 787,00	...
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	...	53 070,00	225,00	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Jagakarsa	—	—	—	—
Pasar Minggu	35 000,00	66 025,00	—	—
Cilandak	950,00	—	—	—
Pesanggrahan	51,00	7,00	—	—
Kebayoran Lama	—	—	—	—
Kebayoran Baru	—	—	—	—
Mampang Prapatan	10,00	18,00	—	—
Pancoran	—	—	—	—
Tebet	1,00	3,00	—	—
Setiabudi	54,00	—	—	—
Jakarta Selatan	36 066,00	66 053,00	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Jagakarsa	—	—	—	—
Pasar Minggu	1 570,00	2 870,00	—	—
Cilandak	45,00	—	—	—
Pesanggrahan	—	—	—	—
Kebayoran Lama	—	—	—	—
Kebayoran Baru	—	—	—	—
Mampang Prapatan	26,00	33,00	—	—
Pancoran	—	—	—	—
Tebet	1,00	1,00	—	—
Setiabudi	—	—	—	—
Jakarta Selatan	1 642,00	2 904,00	—	—

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa	—	...	—	...
Pasar Minggu	116 025,00	...	—	...
Cilandak	950,00	...	—	...
Pesanggrahan	51,00	...	—	...
Kebayoran Lama	—	...	—	...
Kebayoran Baru	—	...	—	...
Mampang Prapatan	50,00	...	—	...
Pancoran	—	...	—	...
Tebet	10,00	...	—	...
Setiabudi	480,00	...	—	...
Jakarta Selatan	117 566,00	...	—	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Mawar/Rose</i>		<i>Sedap Malam/Tuberose</i>	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Jagakarsa	—	...	—	...
Pasar Minggu	9 670,00	...	—	...
Cilandak	45,00	...	—	...
Pesanggrahan	—	...	—	...
Kebayoran Lama	—	...	—	...
Kebayoran Baru	—	...	—	...
Mampang Prapatan	126,00	...	—	...
Pancoran	—	...	—	...
Tebet	10,00	...	—	...
Setiabudi	—	...	—	...
Jakarta Selatan	9 851,00	...	—	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
(m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	...	2 668,00	1 531,00	...
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	...	7 180,00	3 339,00	...
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	72 755,00	36 066,00	...
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	...	4 051,00	3 574,00	...
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	...	5 261,00	667,00	...
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	...	4 675,00	3 000,00	...
Mawar/ <i>Rose</i>	...	2 128,00	1 642,00	...
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	4 030,00	1 272,00	...
Palem/ <i>Palm</i>	...	3 929,00	1 520,00	...
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	...	5 879,00	2 535,00	...
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	3 177,00	1 938,00	...
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	...	1 736,00	1 480,00	...
<i>Total</i>	...			

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	...	115 228,00	22 525,00	...
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	...	53 928,00	13 306,00	...
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	1 191 719,00	117 566,00	...
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo</i> <i>Lily Flower</i>	...	136 352,00	11 114,00	...
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	...	568 961,00	16 359,00	...
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	...	16 925,00	7 650,00	...
Mawar/ <i>Rose</i>	...	100 016,00	9 851,00	...
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	288 783,00	40 167,00	...
Palem/ <i>Palm</i>	...	12 228,00	3 771,00	...
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	...	203 700,00	37 854,00	...
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	102 997,00	5 438,00	...
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	...	20 689,00	12 191,00	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa	—	...	—	...
Pasar Minggu	71,00	...	1,30	...
Cilandak	0,70	...	—	...
Pesanggrahan	143,10	...	0,50	...
Kebayoran Lama	32,00	...	—	...
Kebayoran Baru	10,00	...	—	...
Mampang Prapatan	25,80	...	—	...
Pancoran	28,90	...	—	...
Tebet	12,10	...	—	...
Setiabudi	16,00	...	—	...
Jakarta Selatan	339,60	...	1,80	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa	—	...
Pasar Minggu	8,00	...
Cilandak	3,20	...
Pesanggrahan	29,00	...
Kebayoran Lama	1,50	...
Kebayoran Baru	—	...
Mampang Prapatan	2,40	...
Pancoran	8,00	...
Tebet	—	...
Setiabudi	—	...
Jakarta Selatan	52,10	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa	—	...	—	...
Pasar Minggu	11,00	...	8,50	...
Cilandak	0,40	...	—	...
Pesanggrahan	—	...	—	...
Kebayoran Lama	1,40	...	—	...
Kebayoran Baru	—	...	—	...
Mampang Prapatan	9,60	...	—	...
Pancoran	0,40	...	—	...
Tebet	—	...	—	...
Setiabudi	—	...	—	...
Jakarta Selatan	22,80	...	8,50	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Alpukat/ Avocado	...	4 253,00	457,00	...
Belimbing/ Star Fruit	...	9 653,00	1 369,00	...
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	...	318,00	29,00	...
Jambu Air/ Rose Apple	...	1 856,00	289,00	...
Jambu Biji/ Guava	...	3 711,00	607,00	...
Rambutan/ Rambutan	...	5 019,00	837,00	...
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	303,00	96,00	...
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	476,00	67,00	...
Sirsak/ Soursop	...	90,00	23,00	...
Sukun/ Bread Fruit	...	28,00	7,00	...
Melinjo/ Melinjo	...	509,00	86,00	...
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	3,00	0,00	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

Large and Medium Manufacturing Industry in Jakarta Selatan 2017

JAKARTA SELATAN

JUMLAH PERUSAHAAN

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

number of companies large and medium manufacturing industry

189 UNIT/*units*



DENGAN

TENAGA KERJA

SEBESAR 20.159 ORANG

with number of employees is 20.159 people



MENGHASILKAN NILAI PRODUKSI

SEBESAR Rp 21,488 MILIAR

produce production value is Rp 21,488 billion

https://jakselkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi Industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah Klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standar Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik pengembangan tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufactur is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annualy for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufactur Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The Industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.)*
3. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.*
4. *Clean Water Company is a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers*

tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.

- 5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 - 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 - 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies/ businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.
- 5. *The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*
 - 6. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
 - 7. *Water supplied is the volume of clean water from a clean water company*

Tabel 6.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2015 - 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2015 - 2019

Tahun Year	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Modal Tetap <i>(rupiah) Fixed Capital (rupiahs)</i>	Nilai Produksi <i>(rupiah) Production Value (rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	57	3 845	516 604 019	1 180 330 371
2016	-	-	-	-
2017	189	20 159	4 471 370 064	21 488 118 952
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Tabel 6.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang, 2013 - 2017
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries, 2013 - 2017

Tahun Year	Tenaga Kerja/ <i>Labor Force</i>	Input (Juta Rp)	Output (Juta Rp)	Nilai Tambah (Juta Rupiah) <i>/Value Added (Million Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	5 250	577 855	1 524 193	946 338
2014	3 813	565 806	1 507 859	942 053
2015	3 845	516 604	1 180 330	663 726
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Tabel 6.3

Produktivitas dan Efisiensi Perusahaan Industri Besar Sedang, 2013 - 2017
Productivity and Efficiency of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2013 - 2017

Tahun Year	Produktifitas (Juta Rp)/ Productivity	Efisiensi/ Efficiency (persen)
(1)	(2)	(3)
2013	180,25	37,91
2014	247,06	37,52
2015	172,62	43,77
2016	-	-
2017	-	-

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Tabel 6.4

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bulungan	2 101 594	3 873 109 082	3 662 656 884	13 568 613
Bintaro	1 007 881	2 037 355 396	1 777 749 235	6 934 711
Lenteng Agung	834 390	1 702 869 138	1 529 830 197	4 018 489
Jakarta Selatan	3 943 865	7 613 333 616	6 970 236 316	24 521 813

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT Perusahaan Listrik Negara/ *State Electricity Company*

Tabel 6.5**Jumlah Pelanggan Listrik pada Cabang/Ranting PLN, 2015–2019*****Number of Electricity Customers by Subdistrict at PLN Branch, 2015–2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bulungan	203 257	212 357	220 707	228 937
Bintaro	387 449	407 215	425 010	442 620
Lenteng Agung	239 017	249 763	259 912	270 659
Jakarta Selatan	829 723	869 335	905 629	942 216

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PT Perusahaan Listrik Negara/ *State Electricity Company*

Tabel 6.6

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*:

...

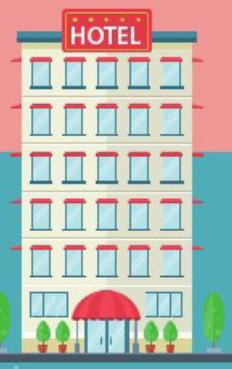
Sumber/*Source*:

PAM Lyonnaise Jaya

JUMLAH AKOMODASI, KAMAR, DAN TEMPAT TIDUR, 2019

number of accommodations, available rooms and beds In jakarta selatan, 2019

JAKARTA SELATAN



HOTEL
BINTANG

HOTEL
NON BINTANG



101

AKOMODASI
accommodation

47

13.604

KAMAR
rooms

7.254

19.065

TEMPAT TIDUR
beds

7.749

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- 1. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://jaksellkota.bps.go.id>

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Bintang, 2016–2019**
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in
Classified Hotel, 2016–2019**

Tahun/Year	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
2016	48	7 698	10 218
2017	NA	NA	NA
2018	107	14 164	19 660
2019	101	13 604	19 065
Jakarta Selatan	256	35 466	48 943

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 7.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya,
2016–2019**

**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in
Non-Classified Hotel and Other Accommodations, 2016–
2019**

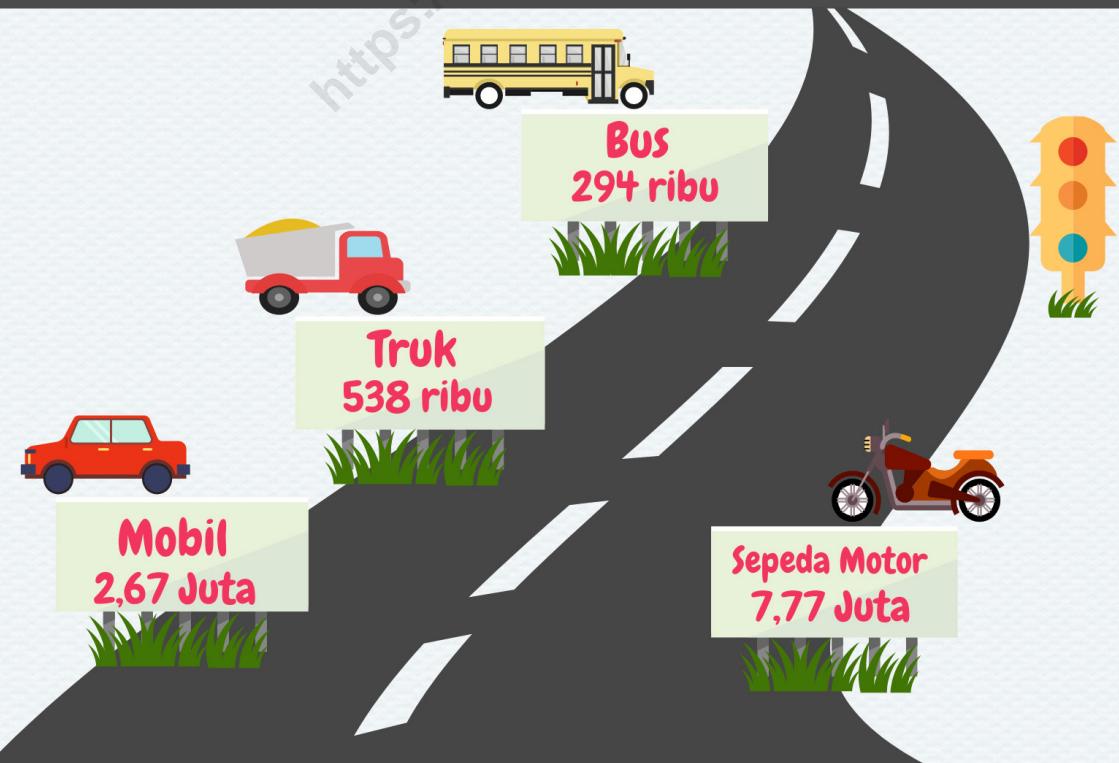
Tahun/Year (1)	Akomodasi Accommodations (3)	Kamar Rooms (4)	Tempat Tidur Beds (5)
2016	11	349	547
2017	NA	NA	NA
2018	38	7 254	7 322
2019	47	7 470	7 749
Jakarta Selatan	96	15 073	15 618

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

TRANSPORTASI



Jumlah Kendaraan Bermotor, DKI Jakarta 2019



<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Pos
2. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. Length of Road*
 - b. Land Transportation*
 - c. Sea Transportation*
 - d. Pos*
2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
3. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information*

- informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Negara/State	42,46
Provinsi/Province	1 986,16
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	-
Jumlah/Total	2 028,62

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta/*Highway Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 8.1.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km),
2017–2019**
**Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2017–
2019**

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2019 (4)
Aspal/Paved
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others
Jumlah/Total

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta/*Highway Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 8.1.3
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2019 (4)
Baik/ <i>Good</i>
Sedang/ <i>Moderate</i>
Rusak/ <i>Damage</i>
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta/*Highway Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Jenis Status Jalan, 2019
Length of Road by Municipality and Kind of Roads in DKI Jakarta Province, 2019

Uraian <i>Explanation</i>	Jenis Status Jalan/ <i>Kind of Road</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Jalan Nasional/ <i>National</i>		Provinsi <i>Province</i>			
	Tol/ <i>Toll</i>	Negara/ <i>State</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
A. Panjang Jalan/Road Length (m)	28 800	13 661	1 986 157	2 028 618		
B. Luas Jalan/Road Area (m ²)	691 200	192 554	11 760 118	12 643 872		

Sumber/*Source*: Sub Dinas Bina Program, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta/*Public Work Service, Planning Division*

Tabel 8.1.5**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta, 2017–2019*****Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles (units) in DKI Jakarta Province, 2017–2019***

Tahun Year	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	...	2.668.777	294.186	538.123	7.773.511	11.274.597
2018	...	2.789.377	295.601	541.375	8.136.410	11.762.763
2019	...	2.805.989	295.370	543.972	8.194.590	11.839.921

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/*Transportation Office of DKI Jakarta Province*

Tabel 8.1.6

**Jumlah Penumpang dan Pendapatan Trans Jakarta
menurut Koridor/Rute, 2019**
**Number of Passengers, and Revenue of Trans Jakarta by
Routes, 2019**

Koridor	Rute Routes	Penumpang Passenger	Pendapatan Revenues (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Koridor I	Blok M - Kota	28 703 262	93 950 566 124
Koridor II	Pulo Gadung 1 - Harmoni	9 569 953	29 913 094 973
Koridor III	Kalideres - Pasar Baru	12 809 507	39 975 278 549
Koridor IV	Pulo Gadung 2 - Dukuh Atas	9 221 017	28 455 491 234
Koridor V	Kp Melayu - Ancol	12 329 691	38 144 616 872
Koridor VI	Ragunan - Dukuh Atas 2	12 051 594	38 855 459 654
Koridor VII	Kp Rambutan - Kp Melayu	11 558 274	34 379 598 199
Koridor VIII	Lebak Bulus - Harmoni	12 504 656	39 826 013 203
Koridor IX	Pinang Ranti - Pluit	17 527 958	55 483 788 767
Koridor X	PGC 2 - Tanjung Priok	9 960 874	31 109 086 987
Koridor XI	Kp Melayu - Pulo Gebang	3 875 702	11 032 062 040
Koridor XII	Penjaringan - Tanjung Priok	3 012 110	9 371 415 690
Koridor XIII	Puri Beta - Tendean	8 825 641	27 028 211 502
Layanan Bus Pengumpan/Feeder Bus Services		47 682 471	126 947 054 994
Layanan Premium(Royaltrans)/Premium Services (Royaltrans)		1 166 631	23 332 620 000
Layanan Pengumpan Bus Kecil (Mikrotrans)/Small Feeder Bus Services (Mikrotrans)		47 366 369	-
Layanan Perbatasan (Transjabodetabek)/Border Services (Transjabodetabek)		12 936 584	44 343 934 000
Layanan Bus Wisata/Tour Bus Services		2 587 362	-
Lainnya/Others		343 124	-
Jumlah/Total		264 032 780	672 148 292 788

Sumber/Souce: PT Trans Jakarta/Trans Jakarta Corporate

Tabel 8.1.7**Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2019*****Number of Transjakarta Busway by Name of Company and Kind of Fuel, 2019***

Operator (1)	Jenis Bahan Bakar/ <i>Kind of Fuel</i>		Jumlah <i>Total</i> (5)
	Premium (3)	BBG (4)	
1. PT Mayasari Bakti	223	56	279
2. Trans Swadaya	80	-	80
3. PT Steady Safe	119	-	119
4. PT BWP Pahala Kencana	15	-	15
5. PT Transportasi Jakarta	636	238	874
6. Damri	-	46	46
7. PPD	494	-	494
8. Kopaja	310	-	310
9. Jak Lingko	3626	-	3626
Jumlah/Total	5503	340	5843

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/*Transportation Services of DKI Jakarta Province*

<https://jaksellkota.bps.go.id>

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict, 2016–2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan	40	40	40	40

Sumber/Source: PT Pos Indonesia/Indonesia Post Office, Ltd

Tabel 8.2.2**Jumlah Sambungan Telepon, 2006 - 2019**
Number of Telephone Connections, 2006-2019

Tahun Year	Jumlah Sambungan Telepon Number of Telephone Connections
(1)	(2)
2006	451 310
2007	443 444
2008	441 500
2009	441 704
2010	433 554
2011	434 131
2012	451 065
2013	413 357
2014	432 336
2015	460 223
2016	476 044
2017	488 742
2018	503 052
2019	426 124

Sumber/Source: Divisi Telkom Barat/Telecommunication Indonesia Co. Ltd, West Division

Tabel 8.2.3
Jumlah Sambungan Telepon Menurut Jenis, 2019
Number of Telephone Connections by type, 2019

Uraian <i>Explanation</i>	Jumlah Sambungan Telepon <i>Number of Telephone Connections</i>
(1)	(2)
A. LINE IN SERVICE	412 294
- Public Phone	3 822
i. Pay Phone	3 822
ii. Non Pay Phone	0
- Subscriber	408 472
B. INTERNAL	13 830

Sumber/Souce: Divisi Telkom Barat/*Telecommunication Indonesia Co. Ltd, West Division*

<https://jaksellkota.bps.go.id>

INFLASI

DKI JAKARTA,
2019



INFLASI UMUM 3,23 %

Bahan
makanan
5,93 %

Makanan
jadi,
minuman,
rokok
5,96 %

Pendidikan,
rekreasi &
olahraga
1,55 %

Perumahan,
air, listrik,
gas
2,67 %

Sandang
5,86 %

Kesehatan
4,37 %

Transportasi,
Komunikasi, &
Keuangan
-0,93 %

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi. 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum. 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.</i> 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.</i> 3. <i>The "money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> 4. <i>The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.</i> 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> |
|---|---|

8. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284- 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
9. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
8. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
9. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Melalui Bank Umum (Miliar Rupiah), 2019
Outstanding of Fund in Rupiah and Foreign Exchange at Commercial Bank (Billion Rupiahs), 2019

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Jakarta Selatan
(1)	(2)
Januari/January	908 278,18
Pebruari/February	908 175,26
Maret/March	906 714,46
April/April	898 095,18
Mei/May	902 524,70
Juni/June	919 628,73
Juli/July	922 709,69
Agustus/August	926 767,33
September/September	947 729,56
Oktober/October	958 987,29
Nopember/November	965 732,85
Desember/December	992 289,04

Sumber/Source: Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Tabel 9.1.2.

**Posisi Giro Rupiah dan Valas Bank Umum (Miliar Rupiah),
2019**
***Outstanding of Demand Deposit Fund in Rupiah and
Foreign Exchange at Commercial Bank (Billion Rupiahs),
2019***

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Jakarta Selatan
(1)	(2)
Januari/January	321 069,90
Pebruari/February	320 129,10
Maret/March	319 590,22
April/April	316 022,36
Mei/May	313 799,23
Juni/June	338 414,21
Juli/July	336 257,72
Agustus/August	327 975,28
September/September	351 314,17
Oktober/October	345 833,74
Nopember/November	372 059,53
Desember/December	386 980,89

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel 9.1.3

**Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valas Bank Umum
(Miliar Rupiah), 2019**
**Outstanding of Time Deposits Fund in Rupiah and Foreign
Exchange at Commercial Bank (Billion Rupiahs), 2019**

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Jakarta Selatan
(1)	(2)
Januari/January	447 733,17
Pebruari/February	448 513,61
Maret/March	446 948,48
April/April	442 594,22
Mei/May	445 424,83
Juni/June	434 227,36
Juli/July	441 776,53
Agustus/August	453 323,51
September/September	451 124,41
Oktober/October	467 037,23
Nopember/November	445 972,74
Desember/December	455 163,75

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel 9.1.4

Posisi Tabungan Bank Umum (Miliar Rupiah), 2019
Outstanding of Saving Deposit Funds at Commercial Bank
(Billion Rupiahs), 2019

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Jakarta Selatan
(1)	(2)
Januari/January	139 475,12
Pebruari/February	139 532,55
Maret/March	140 175,77
April/April	139 478,60
Mei/May	143 300,65
Juni/June	146 987,16
Juli/July	144 675,44
Agustus/August	145 468,54
September/September	145 290,99
Oktober/October	146 116,32
Nopember/November	147 700,59
Desember/December	150 144,40

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2016–2019
Table 9.2.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagakarsa
Pasar Minggu
Cilandak
Pesanggrahan
Kebayoran Lama
Kebayoran Baru
Mampang Prapatan
Pancoran
Tebet
Setiabudi
Jakarta Selatan

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Sudin Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Selatan

Tabel 9.2.2

Jumlah Koperasi, Anggota, Modal, Volume dan Sisa Hasil Usaha, 2017–2019
Number of Cooperative, Member, Capital, Effort Rest Outcome, 2017–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Koperasi Aktif <i>Number of Active Cooperative</i>	Unit	217	453	407	
Jumlah Koperasi Tidak Aktif <i>Number of Non Active Cooperative</i>	Unit	766	126	204	
Jumlah Anggota Koperasi <i>Number of Member Cooperative</i>	Orang	73 062	34 296	41 726	
Modal Usaha <i>Effort Capital</i>	Jutaan (Rp)	346 014	390 173	409 460	
Volume Usaha <i>Effort Volume</i>	Jutaan (Rp)	899 162	125 555	172 476	
Sisa Hasil Usaha <i>Effort Rest Outcome</i>	Jutaan (Rp)	20 555	11 711	19 582	

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Sudin Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Adm. Jakarta Selatan

9.3 HARGA-HARGA PRICES

Tabel 9.3.1. Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (2012=100), 2019
Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group of DKI Jakarta Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,38	0,33	0,40
Pebruari/February	-0,49	0,53	0,56
Maret/March	-0,06	0,14	0,32
April/April	0,98	0,34	0,50
Mei/May	2,03	0,76	0,05
Juni/June	1,30	1,15	0,07
Juli/July	0,86	0,23	0,01
Agustus/August	0,38	0,29	0,13
September/September	-1,47	0,52	0,03
Oktober/October	-0,25	1,01	0,15
Nopember/November	0,23	0,37	0,26
Desember/December	0,94	0,14	0,17
2019	5,93	5,96	2,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.1*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education,</i> <i>Recreation, and</i> <i>Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,22	0,42	0,03
Pebruari/February	0,28	0,53	0,12
Maret/March	0,31	0,13	0,00
April/April	0,39	0,04	0,01
Mei/May	0,21	0,21	0,15
Juni/June	1,43	0,38	-0,02
Juli/July	0,44	-0,09	1,20
Agustus/August	1,20	0,36	0,02
September/September	0,98	0,61	0,00
Oktober/October	0,23	0,72	0,10
Nopember/November	0,14	0,39	0,09
Desember/December	-0,09	0,59	-0,16
2019	5,86	4,37	1,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.1*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(5)	(6)
Januari/January	-0,78	0,24
Pebruari/February	0,31	0,26
Maret/March	0,06	0,14
April/April	0,16	0,40
Mei/May	0,32	0,59
Juni/June	-0,48	0,47
Juli/July	-0,27	0,25
Agustus/August	-0,50	0,17
September/September	0,00	-0,04
Oktober/October	-0,07	0,21
Nopember/November	-0,01	0,19
Desember/December	0,33	0,30
2019	-0,93	3,23

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

<https://jaksellkota.bps.go.id>



Pengeluaran Penduduk

Jakarta Selatan, 2019

Persentase Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Komoditas, 2019



https://jaksellkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
2. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
3. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The data consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
2. *Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.*
3. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

https://jaksellkota.bps.go.id

**Tabel
Table 10.1**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah), 2018 dan 2019**
***Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs), 2018 and 2019***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		838 563,00	917 711,42
Bukan makanan/ <i>Non-food</i>		1 449 679,00	1 707 576,84
Jumlah/Total		2 288 243,00	2 625 288,26

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.2**

**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas, 2018 dan 2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	36,65	33,40
Bukan makanan/Non-food	63,35	66,60
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3**Percentase Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019*****Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019***

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018 (1)	2019 (2)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,01	-
300 000–499 999	1,42	0,76
500 000–749 999	9,89	6,62
750 000–999 999	16,75	13,63
1 000 000–1 499 999	24,31	23,73
> 1 500 000	47,62	55,26
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://jaksellkota.bps.go.id>



EKSPOR-IMPOR DKI JAKARTA

2019

US \$
10.486,4

naik 5.42%
dibanding 2018

juta

*Nilai Eksport
Produk DKI Jakarta 2019*



*Nilai Impor
DKI Jakarta 2019*

US \$
88.393,4

turun 5.89%
dibanding 2018



3 negara tujuan dengan
nilai ekspor produk DKI Jakarta terbesar

1



Singapura

US \$ 1.917,8 juta

2



Filipina

US \$ 1.146,2 juta

3



Amerika Serikat

US \$ 826 juta

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i>
 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i>
 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i> |
|---|--|

barang olahan tersebut akan *be sent to abroad.*
kembali ke luar negeri.

https://jakselkota.bps.go.id

Tabel 11.1

Jumlah Pasar yang Dikelola PD Pasar Jaya Menurut Potensi Pasar (Unit), 2016–2019
Number of Markets Managed by Pasar Jaya Company by Market Potency (Unit), 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	(1)	2016	2017	2018	2019
		(2)	(3)	(4)	(5)
A Maju/ Advance	6
B Tumbuh/ Expand	4
C Berkembang/ Developing	17
Jumlah/Total	27

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PD Pasar Jaya/Pasar Jaya Company

Tabel 11.2

Volume Dan Nilai Ekspor Melalui DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export through DKI Jakarta by Destination Country, 2018 and 2019

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Australia	445.100	403.989	1.271.474.943	1.264.190.060
Belgium	107.392	89.841	831.831.720	646.094.410
China	2.295.738	2.511.901	4.046.460.865	4.082.019.973
Germany, Fed. Rep. Of	169.889	155.200	1.518.944.264	1.289.578.709
Hong Kong	111.363	103.515	1.286.900.743	1.253.735.368
India	688.487	674.856	1.520.015.270	1.376.598.532
Japan	1.211.654	1.233.118	5.033.721.298	4.809.958.130
Korea, Republic Of	757.649	748.405	1.900.986.974	1.772.458.153
Malaysia	968.936	902.153	2.273.137.977	2.190.510.466
Mexico	117.483	106.939	597.248.170	579.532.153
Netherlands	189.626	181.748	936.264.742	836.863.155
Philippines	1.108.549	1.037.180	3.749.221.017	4.032.143.281
Saudi Arabia	315.735	261.692	787.270.260	928.310.152
Singapore	314.769	269.088	2.845.636.770	3.541.686.449
Taiwan, Province Of China	305.876	316.834	732.982.976	696.434.576
Thailand	921.247	946.062	3.321.647.325	3.183.496.368
United Arab Emirates	159.680	199.604	711.628.708	774.259.875
United Kingdom	145.054	131.585	778.786.314	629.394.848
United States	1.049.490	1.194.541	9.068.251.293	9.250.222.676
Viet Nam	932.391	926.523	2.288.049.755	2.694.621.090
Jumlah 20 Negara Utama	12.316.108	12.394.775	45.500.461.384	45.832.108.423
Lainnya	3.300.699	3.059.439	8.990.719.803	8.206.319.503
DKI Jakarta	15.616.807	15.454.214	54.491.181.187	54.038.427.926

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

**Tabel
Table 11.3**

Volume Dan Nilai Ekspor Produk DKI Jakarta Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export of DKI Jakarta's Product by Destination Country, 2018 and 2019

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Australia	118.069	41.517	221.439.453	167.316.322
China	657.961	497.861	764.251.813	738.415.777
France	7.698	22.294	69.654.660	126.687.082
Germany, Fed. Rep. Of	9.092	10.882	71.719.201	80.518.192
Hong Kong	25.020	29.589	426.790.605	572.167.990
India	82.890	94.186	231.478.733	184.672.415
Japan	172.050	99.086	488.907.421	426.120.126
Korea, Republic Of	118.484	120.640	138.149.280	142.619.884
Malaysia	355.388	236.415	714.621.346	757.396.145
Mexico	19.779	20.749	89.605.311	88.476.822
Netherlands	69.463	47.516	107.769.676	83.010.254
Philippines	194.388	263.755	958.389.813	1.146.198.676
Saudi Arabia	89.569	27.839	104.235.536	112.119.992
Singapore	99.394	92.914	1.538.732.873	1.917.811.779
South Africa	16.698	12.692	129.666.532	93.737.848
Taiwan, Province Of China	16.698	56.693	129.666.532	148.800.602
Thailand	60.262	191.456	165.776.183	553.531.096
United Arab Emirates	130.787	30.543	633.496.424	190.391.514
United States	196.013	112.169	919.257.165	826.039.646
Viet Nam	246.412	219.171	599.208.997	672.861.733
Jumlah 20 Negara Utama	2.688.133	2.227.967	8.502.819.572	9.028.893.894
Lainnya	580.138	584.270	1.444.303.291	1.457.543.011
DKI Jakarta	3.268.271	2.812.236	9.947.122.863	10.486.436.905

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

**Tabel
Table 11.4****Volume dan Nilai Impor DKI Jakarta Menurut Negara Asal,
2018 dan 2019*****Volume and Value of Import of DKI Jakarta by Country of
Origin, 2018 and 2019***

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Australia	2.229.276	1.423.949	1.861.459.755	1.718.953.963
Brazil	293.010	561.746	526.278.740	824.562.995
Canada	1.387.043	1.219.296	722.917.851	736.486.112
China	8.450.510	8.442.880	24.443.995.053	25.862.439.536
France	185.243	213.644	965.986.789	974.070.380
Germany, Fed. Rep. Of	354.907	343.026	2.362.670.322	2.352.262.796
Hong Kong	252.924	267.122	1.848.561.934	2.315.647.092
India	1.295.605	953.499	2.748.288.868	2.405.242.944
Italy	343.753	360.288	932.726.679	962.628.740
Japan	3.221.543	2.934.694	13.663.469.211	12.433.187.463
Korea, Republic Of	2.191.535	2.189.166	5.717.081.105	5.575.846.216
Malaysia	1.408.980	1.567.570	2.898.518.515	2.860.906.395
New Zealand	442.790	404.675	545.596.564	513.685.027
Philippines	130.885	141.602	546.247.566	585.133.985
Singapore	3.051.201	2.544.481	5.001.636.373	4.215.789.709
Taiwan, Province Of China	735.476	655.785	2.318.594.567	2.403.802.923
Thailand	3.350.573	2.741.908	6.848.574.882	6.496.150.880
United Kingdom	559.816	539.912	797.207.171	750.081.946
United States	3.775.139	3.829.957	4.771.808.868	4.757.407.714
Vietnam	1.177.086	1.086.324	2.496.264.857	2.699.223.721
Jumlah 20 Negara Utama	34.837.295	32.421.525	82.017.885.670	81.443.510.537
Lainnya	4.765.479	5.315.956	11.908.178.960	6.949.861.405
DKI Jakarta	39.602.774	37.737.481	93.926.064.630	88.393.371.942

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA JAKARTA SELATAN

2019

PDRB
(Produk Domestik Regional Bruto)
KOTA JAKARTA SELATAN
Atas Dasar Harga Berlaku 2019

Rp
648.230,57
miliar



3 Lapangan Usaha penyumbang terbesar PDRB 2019

16,18 %



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

13,27 %



Jasa Keuangan dan Asuransi

12,19 %



Jasa Perusahaan

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

		<i>Social Work Activities; and Other Services Activities.</i>
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.	4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.</i>	
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;	5. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i>	

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan
- and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://jaksellkota.bps.go.id>

Tabel 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–
2019**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (billion rupiahs), 2016–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	353,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 316,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	576,90
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132,32
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	62 530,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	77 805,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9 663,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22 178,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48 672,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	66 237,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	37 967,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	50 145,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	39 026,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	23 763,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9 626,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	27 275,03
Produk Regional Domestik Bruto/Gross Regional Domestic Product		483 271,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	363,64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 980,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	669,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	139,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	67 410,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	85 796,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 793,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24 019,97
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	56 545,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	73 066,69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	41 826,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	58 856,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	38 537,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	24 456,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10 620,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31 349,15
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		532 430,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	374,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 446,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	775,38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	153,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	73 041,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	95 108,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 965,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25 723,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	64 068,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	77 419,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	45 477,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	66 881,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	45 158,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	26 287,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11 757,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	34 913,31
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		587 552,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	386,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 054,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	854,77
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	159,33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	75 583,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	104 887,290
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	13 336,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	28 197,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	72 189,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	86 006,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	49 111,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	79 047,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	49 948,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	27 616,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12 841,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39 009,39
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		648 230,57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-*Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	244,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 323,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	388,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	110,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	45 290,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	53 061,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 395,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15 282,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48 629,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	49 018,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	29 063,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	36 585,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	19 988,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14 489,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 612,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18 769,10
Produk Regional Domestik Bruto/Gross Regional Domestic Product		349 251,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	245,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 722,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	417,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	113,50
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	47 640,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56 006,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 953,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 275,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	53 852,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	51 845,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	30 390,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	40 371,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	19 131,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14 753,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 075,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20 457,65
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		371 253,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	245,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 917,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	474,81
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	124,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	49 469,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	59 166,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7 647,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17 243,92
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	59 097,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	53 288,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	31 873,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	43 526,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21 098,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15 681,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 562,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	22 202,69
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		394 620,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	244,93
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,0
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	6 289,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	518,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	128,32
F	Konstruksi/Construction	50 025,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	62 249,07
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8 341,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	18 511,26
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	65 673,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	57 638,99
L	Real Estat/Real Estate Activities	33 375,91
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	48 213,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	21 821,58
P	Jasa Pendidikan/Education	16 532,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	8 062,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	24 120,11
Produk Regional Domestik Bruto/Gross Regional Domestic Product		421 746,24

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,
2016-2019**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry, 2016-2019***

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,59
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,64
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,51
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,89
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,18
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,94
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,27
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,02
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,30
Produk Regional Domestik Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-4,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,00
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,53
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2019
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,71
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,64
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,87

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-*Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-
2019**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2019**

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	317 015,18
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10 713,57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	91 672,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	182 823,47
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	- 506,69
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 118 447,10
Produk Regional Domestik Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	483 271,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2017
	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	347 137,00
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	12 375,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	97 280,48
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	202 281,43
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1 462,67
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 128 026,13
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	532 511,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2018
	(1)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	379 890,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	13 837,56
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	114 504,58
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	223 803,56
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	3 783,45
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 148 346,38
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	587 473,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

<i>Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure</i>	2019
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	415 691,75
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	15 942,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	116 702,40
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	231 226,64
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	433,35
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 131 766,34
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	648 230,57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-*Statistics of Jakarta Selatan Municipality*

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016-2019

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	215 583,80
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	7 888,55
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	55 768,24
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	146 693,31
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	- 246,56
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 76 435,64
Produk Regional Domestik Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	349 251,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

<i>Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	227 838,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8 841,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	57 555,23
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	155 636,25
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	841,74
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 79 459,57
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	371 253,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2018
	(1)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	241 382,14
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9 576,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	67 045,90
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	163 013,13
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1 932,67
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 88 329,88
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	394 620,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

<i>Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure</i>	2019
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	255 707,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10 676,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	66 723,35
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	165 287,30
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	132,31
Net Ekspor Barang dan Jasa/<i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 76 780,78
Produk Regional Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	421 746,24

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan/BPS-*Statistics of Jakarta Selatan Municipality*



PENDUDUK MISKIN PROVINSI DKI JAKARTA

2019

Peringkat



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI DKI JAKARTA

2019



Peringkat



1	Kota Adm. Jakarta Selatan	84,75
2	Kota Adm. Jakarta Timur	82,69
3	Kota Adm. Jakarta Pusat	81,24
4	Kota Adm. Jakarta Barat	81,21
5	Kota Adm. Jakarta Utara	80,17
6	Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu	71,40

<https://jaksellkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Republik Indonesia</p> <p>2. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan</p> <p>3. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran</p> <p>4. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)</p> <p>5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.</p> | <p>1. <i>Indonesian Population are all Residents of the entire territory of Republic of Indonesia</i></p> <p>2. <i>Sex ratio is the ratio of number of males and females in a given area and time, usually express as the number of males for every 100 females</i></p> <p>3. <i>Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work</i></p> <p>4. <i>The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)</i></p> <p>5. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
|---|--|

6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari Garis Kemiskinan Non Makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
7. RW kumuh adalah Rukun Warga yang mempunyai kondisi fisik lingkungan yang masih dibawah standar Kondisi RW kumuh biasanya dicirikan oleh kondisi bangunan yang tidak teratur, padat, minim ventilasi, kondisi jalan yang buruk, serta tidak memiliki sistem pengelolaan sampah dan drainase yang baik.
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup.
9. Komponen yang digunakan dalam pengukuran IPM yaitu angka harapan hidup yang mewakili kualitas kesehatan, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang mewakili kualitas pendidikan, dan kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.
6. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The non food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
7. *The slum area are having physical environmental conditions below standard. Conditions of slum RWs are usually characterized by an irregular condition of buildings, dense, poor ventilation, poor road conditions, and poor sanitation and drainage system.*
8. *The Human Development Index (HDI) are measuring the development program based on quality life standard.*
9. *The HDI measuring development by combining indicators of life expectancy, educational attainment and purchasing power parity into a composite human development index.*

10. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
11. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
12. Pendapatan per kapita adalah pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
10. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).*
11. *The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period compared to the earlier period.*
12. *Per capita income is regional income or Gross Domestic Regional Product (GDRP) divided by mid-year population.*

<https://jaksellkota.bps.go.id>

**Tabel
Table 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
DKI Jakarta (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kepulauan Seribu	23,34	23,62	23,90	24,13	24,30
Jakarta Selatan	2 185,71	2 206,73	2 226,83	2 246,14	2 264,70
Jakarta Timur	2 843,82	2 868,91	2 892,78	2 916,02	2 937,86
Jakarta Pusat	914,18	917,75	921,34	924,69	928,11
Jakarta Barat	2 463,56	2 496,00	2 528,07	2 559,36	2 589,93
Jakarta Utara	1 747,32	1 764,61	1 781,32	1 797,29	1 812,92
DKI Jakarta	10 177,92	10 277,63	10 374,24	10 467,63	10 557,81

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0,30	0,19	1,27	1,78	0,01
Jakarta Selatan	6,12	6,11	6,30	6,29	6,87
Jakarta Timur	5,50	6,15	6,25	6,22	5,08
Jakarta Pusat	6,67	6,39	6,01	5,96	6,72
Jakarta Barat	6,01	6,06	6,48	6,40	6,59
Jakarta Utara	5,59	4,61	6,39	6,30	4,01
DKI Jakarta	5,91	5,87	6,2	6,17	5,94

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

**Tabel
Table 13.3**

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (ribu), 2015–2019
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kepulauan Seribu	11,40	12,58	12,98	11,98	12,09
Jakarta Selatan	3,41	3,27	3,38	2,83	2,73
Jakarta Timur	3,24	3,19	3,31	3,14	3,12
Jakarta Pusat	4,16	3,91	3,78	3,59	3,68
Jakarta Barat	3,64	3,38	3,25	3,39	3,25
Jakarta Utara	5,91	5,57	5,59	5,35	5,04
DKI Jakarta	3,93	3,75	3,77	3,57	3,47

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in DKI
Jakarta Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	68.84	69.69	70.11	70.91	71.40
Jakarta Selatan	83.37	83.93	84.13	84.44	84.75
Jakarta Timur	80.73	81.30	81.61	82.06	82.69
Jakarta Pusat	79.69	80.24	80.49	81.01	81.24
Jakarta Barat	79.72	80.37	80.47	80.88	81.21
Jakarta Utara	78.30	78.81	79.47	79.87	80.17
DKI Jakarta	78.99	79.60	80.06	80.47	80.76

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta

Sensus
Penduduk
2020
Indonesia

DATA MENCERDASKAN BANGSA

-- ENLIGHTEN THE NATION --

ISSN 0215-4110



9 770215 411007

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan

BPS - Statistics of Jakarta Selatan Municipality

Jalan Tanjung Barat Raya No 65 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510



(021) 27872810



(021) 27872812



bps3171@bps.go.id



<https://www.jakselkota.bps.go.id>

